

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT*
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPS KELAS IV MIN 2 SIMALUNGUN**

SKRIPSI

*Diajukan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat
Guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

NURAINI
1902090258



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



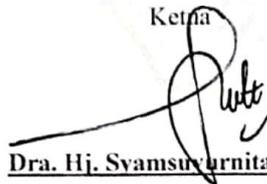
Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 18 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Nuraini
NPM : 1902090258
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Simalungun.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua


Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

PANITIA PELAKSANA

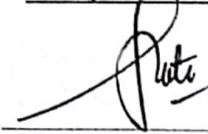


Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.
2. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
3. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nuraini
NPM : 1902090258
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Simalungun

Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:



Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

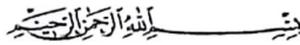
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nuraini
NPM : 1902090258
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Simalungun .

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13/08/2023	Penambahan diagram dibub 9	zf	
22/08/2023	Penambahan abstrak dan penghapusan uji reliabilitas	zf	
27/08/2023	Penambahan diskusi hasil pembahasan dan keterbutuhan penelitian	zf	
02/09/2023	Penambahan contoh lembar observasi siswa pretest dan posttest	zf	
06/09/2023	penambahan data penelitian	zf	
09/09/2023	penambahan data mentah pretest	zf	
12/09/2023	penyusunan ACC Sidang	zf	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, September 2023
Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nuraini
NPM : 1902090258
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “: Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Simalungun ” adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



NURAINI
NPM: 1902090258

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Nuraini, 1902090258. “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Simalungun”. Skripsi, Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang terampilnya siswa dalam berbicara dalam hal mengemukakan pendapat, dan kurang tepatnya guru dalam berbicara dalam menerapkan model pembelajaran yang dapat melatih keterampilan berbicara siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*. Model penelitian ini adalah model penelitian kuantitatif. Populasi nya adalah siswa kelas IV MIN 2 Simalungun yang terdiri dua kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Sampling Jenuh / Total Sampling* . Variabel bebas adalah model pembelajaran *Cooperative Script*, variabel terikat adalah keterampilan berbicara. Pengujian hipotesis menggunakan uji t (*Independent Sampel T-Test*), Yang didahului dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil dari penelitian ini dengan menggunakan uji t mendapatkan nilai *sig. 2-tailed* sebesar 0,000. Berarti $0,000 > 0,05$, maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas IV MIN 2 Simalungun.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Cooperative Script*, Keterampilan Berbicara.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan puji syukur dan syukur atas kehadiran Allah Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian, pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Simalungun”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini mengalami banyak hambatan serta kemampuan dan pengalaman penulis dalam penyajiannya. Namun dengan kerja keras dan bantuan dari beberapa pihak hingga akhirnya skripsi ini terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Ayahanda tercinta Bapak **Kasnen** dan Ibunda tercinta **Suratmi**. Terimakasih atas dukungan dan untuk namaku yang selalu di doa kalian.

Dengan ini penulis berkesempatan mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Ibu **Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum.**, dan **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, selaku wakil dekan I dan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**, selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Chairunnisa Amelia, S.Pd, M.Pd.**, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak dan Ibu staf pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran proses adminitrasi.
9. Penghargaan dan Terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Tercinta **Kasnen** dan Ibunda Tercinta **Suratmi** yang telah mendukung sehingga penulis masih semangat dalam penyelesaian skripsi.
10. Bapak **Ali Munir, S.Pd, SD.**, selaku kepala sekolah MIN 2 Simalungun.

11. Ibu **Kasifah, S.Pd.**, selaku guru kelas IV A MIN 2 Simalungun.
12. Ibu **Arlinsyah, S.Pd.I.**, selaku guru kelas IV MIN 2 Simalungun.
13. Kakak tercinta **Yuli Andriani, S.Pd.**, beserta suami yang telah berjuang dan memotivasi untuk bersama-sama dalam menyelesaikan skripsi.
14. Sahabat Nur Azmi Aulia Rahma, Nadia Khodijah dan Reztika Rezeqia Nasution yang telah memberikan semangat serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
15. Teman-teman PGSD kelas F stambuk 2019 yang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar S.Pd.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima dari berbagai pihak, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah SWT yang membalasnya. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan sapat dijadikan sumbangan dalam dunia pendidikan.

Medan, Agustus 2023

Penulis

Nuraini

NPM. 1902090258

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
A. Kerangka Teoritis	10
1. Model Pembelajaran	10
a. Pengertian Model Pembelajaran	10
2. Model <i>Cooperative Script</i>	11
a. Pengertian Model <i>Cooperative Script</i>	11
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> ...	14

c.	Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	16
d.	Prinsip-prinsip Model <i>Cooperative Script</i>	20
3.	Keterampilan Berbicara	20
a.	Pengertian Keterampilan Berbicara	20
b.	Prinsip Umum Kegiatan Berbicara	22
c.	Tujuan Berbicara	23
d.	Jenis-jenis Berbicara	24
e.	Indikator Keterampilan Berbicara	25
4.	Pembelajaran IPS	27
1.	Pengertian Pembelajaran IPS	27
2.	Tujuan Pembelajaran IPS	27
B.	Kerangka Konseptual	28
C.	Hipotesis Penelitian	30
BAB III	METODE PENELITIAN	32
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B.	Populasi dan Sampel	33
C.	Variabel Penelitian	34
D.	Definisi Operasional	35
E.	Instrumen Penelitian	36
F.	Teknik Analisis Data	38
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A.	Deskripsi Hasil Penelitian	44

B. Uji Prasyarat Analisis	46
C. Uji Hipotesis	52
D. Diskusi Hasil Pembahasan	53
E. Keterbatasan Penelitian	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Hasil Belajar	4
3.1 Tabel Rincian dan Waktu Penelitian	32
3.2 Tabel Populasi Penelitian	33
3.3 Tabel Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa	37
3.4 Tabel Skala Likert Keterampilan Berbicara	38
3.5 Tabel Skala Penilaian Keterampilan Berbicara	38
4.1 Tabel Hasil Validitas Ahli	45
4.2 Tabel Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	46
4.3 Tabel Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	47
4.4 Tabel Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	48
4.5 Tabel Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	49
4.6 Tabel Hasil Uji Normalitas	50
4.7 Tabel Hasil Uji Homogenitas	51
4.8 Tabel Hasil Uji Hipotesis	52

DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan Kerangka Pemikiran	30
4.1 Diagram Batang <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	47
4.2 Diagram Batang <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	48
4.3 Diagram Batang <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	49
4.4 Diagram Batang <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	62
Lampiran 2 RPP	69
Lampiran 3 Materi	75
Lampiran 4 Lembar Validasi Observasi	76
Lampiran 5 Lembar Wawancara	78
Lampiran 6 Nilai Harian IPS Siswa	79
Lampiran 7 Hasil Lembar Observasi Siswa	80
Lampiran 8 Data Penelitian Kelas Eksperimen dan Kontrol	104
Lampiran 9 Data Nilai Lembar Observasi Kelas Eksperimen dan Kontrol	108
Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas	112
Lampiran 11 Hasil Uji Homogenitas	114
Lampiran 12 Hasil Uji Hipotesis	115
Lampiran 13 Dokumentasi	116
Lampiran 14 Form K1	119
Lampiran 15 Form K2	120
Lampiran 16 Form K3	121
Lampiran 17 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	122
Lampiran 18 Berita Acara Seminar Proposal	123
Lampiran 19 Surat Pengantar Riset	124
Lampiran 20 Surat Balasan Riset	125
Lampiran 21 Turnitin	126
Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup	127

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia. Pendidikan dianggap penting bagi kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat menentukan dan mengubah kehidupan yang berkualitas sehingga mampu menerima zaman yang selalu berubah. Didalam pendidikan, bahasa adalah salah satu bagian dari perilaku yang mencerminkan karakter siswa, bahasa juga diharapkan mampu membantu siswa dalam mengenal dirinya, memudahkan untuk berinteraksi dengan prang sekitarnya.

Model pembelajaran (Sundari & Hanna, 2015) yaitu seperangkat strategi berdasarkan landasan teori dan penelitian tertentu yang meliputi latar belakang, prosedur pembelajaran, sistem pendukung dan evaluasi pembelajaran yang diajukan bagi guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang dapat diatur.

Model pembelajaran *Cooperative Script* (Andi & Sulastri, 2021) adalah salah satu model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk menemukan ide pokok yang disampaikan oleh guru. Model pembelajaran ini untuk mengaktifkan siswa didalam ruangan kelas selama pembelajaran berlangsung. Untuk melihat pengaruh tersebut peneliti akan melihat nilai sebelum dan sesudah memakai model *Cooperative Script* tersebut untuk memecahkan masalah penelitian.

Berbicara adalah alat komunikasi yang penting dalam kehidupan. Disetiap kegiatan diindonesia begitu juga khususnya disekolah tidak lepas dari kegiatan berbicara. (Vera, dkk, 2020) menyatakan keterampilan berbicara adalah suatu aktivitas yang dilakukan setiap harus untuk dapat mengomunikasikan ide, gagasan maupun pendapat kepada orang lain.

Keterampilan berbicara ini adalah salah satu keterampilan yang paling penting dalam kehidupan manusia. Menurut Suharyanti (2011:6) keterampilan berbahasa dalam kurikulum disekolah mencakup empat aspek yaitu, keterampilan menyimak atau mendengarkan, dan keterampilan menulis dan keterampilan berbicara.

Keterampilan berbicara tidak hanya berperan dalam pembelajaran bahasa melainkan berperan penting dalam pembelajaran IPS. Berbicara pada dasarnya kemampuan seseorang untuk mengeluarkan atau menyampaikan ide, gagasan, atau pikirannya kepad orang lain melalui ucapan. Dengan saling menyampaikan ide, gagasan, informasi maka komunikasi dikehidupan sosial akan berjalan dengan baik. Melalui keterampilan berbicara tersebut seseorang

berarti dapat menyampaikan pengetahuan, pikiran, dan perasaannya kepada orang lain. pada dasarnya setiap individu mampu untuk berbicara, namun tidak semua siswa memiliki kemampuan dalam berbicara. Keterampilan berbicara harus dimiliki siswa sekolah dasar karena berbicara secara langsung berkaitan dengan seluruh kegiatan belajar siswa di sekolah. Pada kenyataan di sekolah dasar mata pelajaran IPS kurang begitu diminati oleh siswa. Permasalahan ini dilihat dari rendahnya tanggapan siswa pada saat proses pembelajaran IPS.

Oleh sebab itu peneliti menggunakan model *Cooperative Script* tersebut untuk kelas IV MIN 2 Simalungun berdasarkan KD dan indikator pencapaian kompetensi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan pada hari senin tanggal 9 januari 2023 Di kelas IV MIN 2 Simalungun diketahui bahwa keterampilan berbicara masih kurang. Hal ini di dukung dari kegiatan wawancara yang dilakukan kepada Ibu Kasifah, S.Pd selaku guru kelas IV A bahwa siswa masih kurang dalam hal berbicara, siswa kurang percaya diri dan ragu untuk bercerita, kurangnya keterampilan bercerita siswa untuk bercerita didepan umum. Hal tersebut karena mereka kurang berlatih, pendidik mengkaji ulang siswa yang belum memiliki keterampilan berbicara, pendidik atau guru perlu melatih siswa seoptimal mungkin agar siswa dapat unggul dalam belajar berikut Link Youtube Wawancara yang telah saya buat <https://youtu.be/YZegO52e7rl> . guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah selama pembelajaran berlangsung, sehingga siswa lebih banyak

jenuh dalam belajar dan menyebabkan siswa kurang aktif dalam pemahaman materi. Begitu juga dengan model pembelajaran belum bervariasi sehingga siswa kurang aktif dalam belajar sebab setiap siswa mempunyai perbedaan dalam cara menangkap pemahaman materi yang di ajarkan, misalnya sebagian anak cenderung lebih suka belajar sambil bermain, dalam cara pendekatan guru dengan siswa juga kurang dan membuat sebagian siswa kepercayaan dirinya kurang selama pembelajaran berlangsung, keaktifan siswa juga dalam keterampilan berbicara kurang percaya diri sebab masih banyak siswa yang malu-malu untuk berbicara saat ditunjuk untuk menyampaikan secara lisan apa yang mereka pahami dalam materi yang sudah dijelaskan oleh guru, yang menjadi salah satu permasalahan yaitu siswa dikelas kurang aktif dalam melaksanakan pembelajaran tersebut, baik berpikir maupun kegiatan memahami serta keberanian dalam berbicara didalam kelas sehingga pemahaman dan daya berpikir anak kurang aktif dalam pembelajaran.

Dapat dilihat dari hasil nilai tugas harian belajar IPS terkait keterampilan berbicara siswa masih kurang, dari 52 siswa yang hanya mencapai KKM adalah 13 siswa yang mendapat nilai 72 an selebihnya masih dibawah standart ketuntasan belajar minimal yaitu 72.

Tabel 1.1
Hasil Nilai Tugas Harian IPS Siswa Kelas IV A MIN 2 Simalungun

No	KKM	NILAI	JUMLAH SISWA	PERSENTASE	KETERANGAN
1.	72	\geq	27	51,92%	Tuntas
2.	72	\leq	25	48,07%	Tidak Tuntas
Jumlah			52	100%	

Permasalahan kurangnya keterampilan berbicara disebabkan oleh banyak faktor. Melihat banyaknya faktor penyebab keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa faktor yang pertama dapat dilihat dari model atau metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mata pelajaran IPS. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah, dimana yang kita ketahui bahwa metode ceramah menyebabkan siswa merasa bosan didalam kelas. Guru jarang merancang metode pembelajaran yang menarik bagi siswa yang dapat menjadikan siswa lebih aktif berbicara di dalam kelas sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru. Faktor lainnya yaitu minimnya alat peraga atau media pembelajaran yang digunakan oleh guru, sehingga tidak ada rangsangan pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa untuk terjadinya proses belajar.

Untuk mengatasi permasalahan rendahnya keterampilan berbicara berdasarkan data diatas, maka perlu adanya solusi atau upaya agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat memberikan hal yang lebih baik atau lebih optimal serta mampu meningkatkan keterampilan berbicara bagi siswa. Solusi permasalahan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar adalah seperti dapat mengembangkan media, mengembangkan bahan ajar, mengembangkan metode dan model pembelajaran serta strategi dalam pembelajaran. Salah satu solusi yang dapat dipilih untuk mengatasi masalah rendahnya keterampilan berbicara siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam pembelajaran IPS.

Model pembelajaran *Cooperative Script* dalam pembelajaran memungkinkan siswa berpengaruh untuk dapat melatih keterampilan berbicara, siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas, dan berani untk mengemukakan pendapatnya didepan kelas.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diperlukan suatu kegiatan pembelajaran yang dapat membuat anak tersebut lebih aktif guna menyeimbangkan kemampuan berpikir anak tersebut. salah satu model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran *Cooperative Script* untuk lebih mendukung siswa agar lebih aktif dan berani didalam kelas selama pembelajaran dimulai.

Model *Cooperative Script* sangat cocok dengan mata pembelajaran IPS agar mempermudah guru dalam menyajikan materi dan mengontrol siswa mengatasi keterbatasan ruang dalam pembelajaran agar lebih efektif mudah dipahami oleh siswa selama pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Simalungun”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diidentifikasi antara lain:

1. Karena guru masih menggunakan metode ceramah.
2. Karena model pembelajaran belum bervariasi.
3. Karena kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS.
4. Banyak siswa yang masih kurang aktif dan kurang percaya diri dalam pembelajaran.
5. Keterampilan daya pemahaman, berbicara serta cara berpikir anak masih sangat kurang.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan di kelas IV A dengan materi IPS Tema 5 Subtema 1. Dari identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam peneliti ini adalah “Pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran IPS kelas IV MIN 2 Simalungun”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini ialah :

1. Bagaimana keterampilan berbicara siswa menggunakan model pembelajaran *Konvensional* terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran IPS kelas IV MIN 2 Simalungun ?

2. Bagaimana keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran IPS kelas IV MIN 2 Simalungun ?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran IPS kelas IV MIN 2 Simalungun ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini :

1. Untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa menggunakan model pembelajaran *Konvensional* pada pembelajaran IPS kelas IV MIN 2 Simalungun.
2. Untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* pada pembelajaran IPS kelas IV MIN 2 Simalungun.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap kemampuan berbicara siswa pada pembelajaran IPS kelas IV MIN 2 Simalungun.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian yang dilakukan peneliti di kelas IV MIN 2 Simalungun adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan saran atau bertukar pikiran untuk menggunakan model pembelajaran yang belum pernah digunakan.

b. Memberikan kajian-kajian literature untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman langsung tentang cara meningkatkan kemampuan berbicara siswa melalui model pembelajaran.

b. Bagi guru dan calon guru.

Dapat menambah pengetahuan dan bantuan pemikiran serta bertukar pikiran tentang cara meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada pembelajaran IPS siswa.

c. Bagi siswa

Siswa sebagai subyek penelitian, telah memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif melalui model pembelajaran *Cooperative Script* dan siswa dapat tertarik mempelajari pembelajaran IPS guna lebih cepat meningkatkan kemampuan berpikir dan berbicara dalam pembelajaran dikelas serta keberanian diri dan dapat disebut juga dengan kepercayaan diri.

d. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun silabus sekolah dan program pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran ialah suatu komponen penting pada pembelajaran dikelas, (Albina, dkk, 2022) mengungkapkan alasan mengapa penting model pembelajaran didalam kelas yaitu : 1) dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat akan membantu pada proses pembelajaran yang berlangsung sehingga sasaran pendidikan bisa tercapai, 2) informasi yang berguna sangat bisa dijumpai dengan menggunakan model pembelajaran bagi peserta didik, 3) pada proses pembelajaran dibutuhkan variasi model pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat belajar bagi peserta didik sehingga menjauhkan peserta didik dari rasa bosan, 4) dengan adanya perbedaan kebiasaan cara belajar, karakteristik, dan kepribadian peserta didik maka diperlukan perkembangan ragam model pembelajaran.

(Nurlaela & Sakkir, 2020) mengartikan model pembelajaran merupakan suatu perencanaan pembelajaran (*desain instruksional*) yang digunakan dalam menentukan maksud dan tujuan setiap topik/pokok bahasan (*goals topics, and purposes*), menganalisis karakteristik warga belajar (*learnes characteristics*), menyusun tujuan intruksional khusus (*learning objectives*), memilih isi pembelajaran (*subject content*), melakukan prates (*pre assesment*), melaksanakan kegiatan belajar mengajar/sumber pembelajaran (*teaching learning/ resources*), mengadakan dukungan

pelayanan (*suport services*), melaksanakan evaluasi (*evaluation*), dan membuat revisi (*revise*).

(Sulfemi & Mayasari, 2019) model pembelajaran merupakan suatu pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, pengaturan materi dan berisi seperangkat petunjuk kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

(Khoirudin & Supriyanah, 2021) Model pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar-mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan.

(Homroul & Brillian, 2020) Model pembelajaran merupakan sebuah konseptual yang diartikan sebuah prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan belajar belajar dan berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran bagi guru dalam melaksanakan aktifitas belajar.

2. Model *Cooperative Script*

a. Pengertian Model *Cooperative Script*

Cooperative Script (Istarani, 2012, hal. 49) adalah model belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Jadi, model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan penyampaian materi ajar yang diawali dengan pemberian wacana atau ringkasan materi ajar yang awali dengan pemberian wacana atau ringkasan materi ajar kepada siswa yang kemudian diberikan kesempatan kepada siswa untuk membacanya

sejenak dan memberikan/memasukan ide-ide atau gagasan-gagasan baru kedalam materi ajar yang diberikan guru, lalu siswa diarahkan untuk menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dalam materi yang ada secara bergantian sesama pasangannya masing-masing.

(Pratiwi, dkk, 2014) yang dikutip oleh Hadi pembelajaran *Cooperative Script* adalah kontrak belajar yang eksplisit antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa mengenai cara-cara berkolaborasi. Siswa dengan siswa secara berpasangan bekerja mengungkapkan ide masing-masing dengan cara bergantian dengan sesuai materi yang telah dipelajari, melaksanakan dengan benar sesuai peraturan yang telah disepakati, masing-masing siswa aktif dalam berbicara yang mudah dipahami oleh teman lainnya, setiap siswa mampu memecahkan masalah sendiri.

(Ndruru & dkk, 2022) mengatakan model pembelajaran *Cooperative Script* adalah model pembelajaran dimana *Cooperative Script* merupakan penyampaian materi ajar kepada siswa yang kemudian diberikan atau memasukan ide-ide atau gagasan baru kedalam materi ajar yang diberikan bagian-bagian dari materi yang penting.

(Hasmi & Pohan, 2021) model *Cooperative Script* adalah suatu model pembelajaran kooperative. Model pembelajaran ini membantu siswa dalam mengembangkan serta mengaitkan fakta-fakta dan konsep-konsep yang perna didapatkan dalam pemecahan masalah. Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan model belajar dimana siswa

bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari.

Menurut (Suryadewi, 2023) *Cooperative Script* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa.

Berdasarkan pengertian tersebut, dalam pembelajaran *Cooperative Script* terjadi suatu kepercayaan diri siswa diuji untuk berbicara dihadapan teman yang lain dengan memberikan ucapan-ucapan yang baik untuk dikeluarkan melalui pikiran masing-masing yang telah dipelajari maupun ide-ide yang mereka dapatkan selama pembelajaran. Guru sebagai fasilitator untuk murid agar pembelajaran terarah dan tersusun dengan baik, dan sebagai pengarah yang baik jika murid tersebut salah arah, ataupun mendapatkan kesulitan. Interaksi pembelajaran berlangsung terjadi kesepakatan, diskusi, menyampaikan pendapat, saling mengingatkan jika terjadi kesalahan konsep yang disimpulkan, membuat kesimpulan bersama. Interaksi belajar dominan siswa dengan siswa. Selama pembelajaran dimulai dengan menggunakan *Cooperative Script* benar-benar potensi siswa dalam pengetahuan cara berbicara yang baik, dan pemahaman yang lebih meningkat, jadi sangat sesuai jika digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan kemampuan berpikir siswa selama pembelajaran. dalam pembelajaran *Cooperative Script* siswa lebih aktif dalam memecahkan masalah dan dalam bekerjasama dengan teman lainnya, begitu juga dengan guru untuk mengarahkan yang baik sebagai pembimbing memberikan petunjuk dalam menyelesaikan masalah.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disintesis bahwa model *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran yang mengembangkan upaya kerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Model *Cooperative Script* adalah model yang meningkatkan pemahaman daya berpikir siswa dan berbicara, serta belajar bagaimana cara bergaul menjalin kedekatan dengan orang lain untuk saling bertukar pikiran, menguasai ilmu pemahaman serta menggali ide-ide yang telah dipelajari, meningkatkan kepercayaan diri untuk lebih tampil terbaik di hadapan para teman maupun guru dengan mengeluarkan kata-kata yang sangat baik sesuai materi yang telah dipelajari. model *Cooperative Script* adalah dimana para siswa di kelompokkan secara berpasangan menjadi kelompok kecil yang akan menjadi pendengar dan pembicara yang baik. Pembicara membuat kesimpulan dari materi yang akan disampaikan kepada pendengar dan pendengar akan menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Guru membagi siswa secara berpasangan dan kemudian membagikan wacana, kemudian guru menetapkan siapa siswa yang berperan sebagai pendengar dan pembicara, setelah itu bertukar peran, guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi pembelajaran.

Adapun langkah-langkahnya (Istarani, 2012, hal. 50) sebagai berikut :

1. Guru membagi peserta didik untuk berpasangan.
2. Guru membagikan wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasnya.

3. Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
4. Pembicara membacakan ringkasannya selengkapya mungkin, dengan memasukan ide-ide pokok dalam ringkasannya.

Peserta didik yang lain :

- Menyimak / menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap.
 - Membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
5. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti diatas.
 6. Kesimpulan peserta didik bersama-sama dengan guru.
 7. Penutup.

(Mahdalena & Sain, 2020) menyatakan langkah yang sama mengenai *Cooperative Script* sebagai berikut :

1. Guru membagi siswa dalam kelompok berpasangan.
2. Guru memberikan wacana atau materi kepada siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pendengar.
4. Pembicara membacakan ringkasannya. Sementara pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap, membantu/mengingat/menghafal ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi sebelumnya.

5. Siswa bertukar peran, yang semula sebagai pembicara menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan itu seterusnya.
6. Siswa bersama guru membuat kesimpulan.
7. Penutup.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Cooperative Script*.

Model pembelajaran pada umumnya memiliki kelebihan dan kekurangan jika diterapkan didalam pembelajaran, seperti model pembelajaran *Cooperative Script*. (Nuraida, dkk, 2018) kelebihan model ini sebagai berikut : 1) melatih pendengaran, ketelitian atau kecermatan; 2) setiap siswa mendapatkan peran; 3) melatih mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan. Melatih pendengaran siswa saat pasangannya sedang berperan sebagai pembicara dan melatih ketelitian atau kecematan pendengar pada apa yang diungkapkan pembicara. Setiap siswa mendapatkan peran sebagai pembicara dan pendengar. Model *Cooperative Script* melatih siswa untuk mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan atau kesalahan yang ada pada pembicara kemudian diungkapkan oleh pendengar.

Kelebihan (Istarani, 2012, hal. 50) selanjutnya sebagai berikut :

1. *Cooperative Script* mengajarkan siswa menjadi percaya pada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain, dan belajar dari siswa lain.

2. *Cooperative Script* mendorong siswa untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan dengan ide temannya. Ini secara khusus bermakna ketika dalam proses pemecahan masalah.
3. *Cooperative Script* membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa lemah dan menerima perbedaan ini.
4. *Cooperative Script* suatu strategi efektif bagi siswa untuk mencapai hasil akademik dan sosial termasuk meningkatkan prestasi, percaya diri, dan hubungan interpersonal positif antara satu siswa dengan yang lain. Meningkatkan keterampilan manajemen waktu dan sikap positif terhadap sekolah.
5. *Cooperative Script* banyak menyediakan kesempatan pada siswa untuk membandingkan jawabannya dan menilai ketepatan jawaban itu.
6. *Cooperative script* suatu strategi yang dapat digunakan secara bersama dengan orang lain seperti pemecahan masalah.
7. *Cooperative Script* mendorong siswa lemah untuk tetap berbuat, dan membantu siswa pintar mengidentifikasi celah-celah dalam pemahamannya.
8. Interaksi yang terjadi selama *Cooperative Script* membantu memotivasi siswa dan mendorong pemikirannya.
9. Dapat memberikan kesempatan pada para siswa belajar keterampilan bertanya dan mengomentari suatu masalah.

10. Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan diskusi.
11. Memudahkan siswa melakukan interaksi sosial.
12. Menghargai ide orang lain yang dirasa lebih baik.
13. Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

Kekurangan dari model ini sebagai berikut : 1) hanya digunakan untuk mata pelajaran tertentu; 2) hanya dilakukan dua orang (tidak melibatkan seluruh kelas sehingga koreksi hanya sebatas dua orang tersebut). model pembelajaran *Cooperative Script* hanya digunakan untuk mata pelajaran tertentu atau model ini tidak bisa digunakan pada semua mata pelajaran karena jika menggunakan model ini harus disesuaikan dengan mata pelajaran terlebih dahulu.

Kekurangan (Istarani, 2012, hal. 50) selanjutnya yaitu :

1. Beberapa siswa mungkin pada awalnya segan mengeluarkan ide, takut dinilai temannya dalam grub.
2. Tidak semua siswa secara otomatis memahami dan menerima *Philosophy Cooperative Script*. Guru banyak tersita waktu untuk mensosialisasikan siswa belajar dengan cara ini.
3. Penggunaan *Cooperative Script* harus sangat rinci melaporkan setiap penampilan siswa dan tiap tugas siswa, dan banyak menghabiskan waktu menghitung hasil prestasi grub.
4. Meskipun kerjasama sangat penting untuk ketuntasan belajar siswa, banyak aktivitas kehidupan didasarkan pada usaha individual. Namun

siswa harus belajar menjadi percaya diri. Itu susah untuk dicapai karena memiliki latar belakang berbeda.

5. Sulit membentuk kelompok yang solid yang dapat bekerja sama dengan secara harmonis.
6. Penilaian terhadap murid sebagai individu menjadi sulit karena tersembunyi di belakang kelompok.

(Soimin & Aris, 2014) kelebihan model pembelajaran *Cooperative Script* sebagai berikut : 1) melatih pendengaran, ketelitian, dan kecermatan; 2) setiap siswa mendapat peran; 3) mengungkapkan kesalahan orang lain. Sedangkan kekurangannya. 1) hanya digunakan untuk mata pelajaran tertentu; 2) hanya dilakukan oleh dua orang.

Selain pendengar harus memiliki ketelitian dan kecermatan pada saat menyimak pembicara. Peran pembicara untuk membacakan wacana membuat kesimpulan materi, sedangkan pendengar berperan sebagai penyimak dan pengoreksi apabila ada kesalahan dari pembicara. Kesalahan pada pembicara dapat dikoreksi oleh penggemar, kekurangan hanya dapat digunakan pada mata pelajaran tertentu dan dapat dilakukan dengan berpasangan tidak bisa untuk keseluruhan kelas.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, model pembelajaran *Cooperative Script* efektif jika diterapkan dalam pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

d. Prinsip-Prinsip Model *Cooperative Script*

Adapun (Istarani, 2014, hal. 48) prinsip-prinsip model pembelajaran *Cooperative Script* yaitu :

1. Siswa harus memiliki persepsi bahwa mereka tenggelam dan berenang bersama.
2. Siswa memiliki tanggung jawab terhadap siswa lain dalam kelompoknya, disamping tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam mempelajari materi yang dihadapi.
3. Siswa harus berpandangan bahwa mereka semuanya memiliki tujuan yang sama.
4. Siswa harus berbagi tugas dan berbagi tanggung jawab, sama besarnya diantara para anggota kelompok.
5. Siswa akan diberi suatu evaluasi atau penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi seluruh anggota kelompok.
6. Siswa berbagi kepemimpinan, sementara mereka memperoleh keterampilan bekerjasama selama belajar.
7. Siswa akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang dipelajari dalam kelompok kooperatif.

3. Keterampilan Berbicara

a. Pengertian Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara sangat penting diajarkan pada sekolah dasar karena berbicara merupakan inti dari pembelajaran bahasa. Sekolah dasar adalah tempat yang efektif untuk menggunakan bahasa Indonesia disaat

beraktivitas serta berkomunikasi. Akan tetapi disekolah dasar masih sangat rendah dalam keterampilan berbicara.

(Martin, 2016) Berbicara merupakan salah satu dari empat aspek kompetensi berbahasa. secara keseluruhan keempat aspek tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Aspek yang satu dengan aspek yang lain terdapat saling keterkaitan. Harris berpendapat bahwa berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif yang melibatkan aspek kebahasaan (pelafalan, kosa kata, dan struktur) dan aspek nonkebahasaan (siapa lawan bicaranya, latarnya, peristiwanya, serta tujuannya).

Faktor (Nurlaili, dkk) yang mempengaruhi rendahnya keterampilan berbicara siswa diantaranya : siswa kurang terlatih dalam berbicara, dan guru belum mencoba menggunakan model pembelajaran baru yang dapat menarik minat siswa dan melatih siswa berbicara.

Keterampilan berbicara dalam bahasa indonesia (Nuryanto, dkk, 2018) yaitu suatu keterampilan yang perlu dikuasai dengan baik, keterampilan ini merupakan suatu indikator yang sangat penting dalam belajar bahasa untuk mahasiswa. Menguasah keterampilan yang baik, mengomunikasikan ide-ide mereka, disekolah atau diputer lain untuk mencakup hubungan baik dengan orang lain. suati keterampilan berbicara sangat amat baik apabila dipergunakan dengan kesantunan disekitar lingkungan.

(Nera & dkk, 2017) Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengepresikan, menyatakan, atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.

(Masdar, 2022) Keterampilan berbicara merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa, karena dengan kemampuan berbicara yang baik maka siswa akan lebih mudah untuk mendapat sebuah informasi dan lebih mudah berkomunikasi baik dengan teman maupun guru.

Maka inti dari keterampilan berbicara yaitu suatu perkataan atau ide yang dikeluarkan secara lisan dengan menggunakan kesantunan agar terlihat baik disekitar lingkungan diamanapun kita berada.

b. Prinsip Umum Kegiatan Berbicara

Ada beberapa prinsip umum (Ani, 2018) yang mendasari kegiatan berbicara yaitu :

1. Membutuhkan paling sedikit dua orang.
2. Mempergunakan suatu sandi linguistik yang dipahami bersama.
3. Menerima atau mengakui suatu daerah referensi umum.
4. Merupakan suatu pertukaran antara partisipasi. Kedua pihak partisipasi yang memberikan dan menerima dalam berbicara saling bertukar sebagai pembicara dan penyimak.
5. Menghubungkan setiap pembicara dengan lainnya dan kepada lingkungannya dengan segera. Prilaku lisan pembicara selalu berhubungan dengan responsi yang nyata atau yang diharapkan dari

penyimak, dan sebaliknya. Jadi hubungan itu bersifat timbal balik atau dua arah.

6. Berhubungan atau berkaitan dengan masa kini. Hanya dengan bantuan berkas graft-material, bahasa dapat luput dari kekinian dan kesegaran bahwa pita atau berkas itu mungkin berbuat demikian, tentu saja merupakan salah satu keunggulan budaya manusia.
7. Hanya melibatkan perangkat yang berhubungan dengan bunyi bahasa dan pendengaran.
8. Secara tidak pandang bulu menghadapi serta memperlakukan apa yang nyata dan apa yang diterima sebagai dalil.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa seseorang melakukan kegiatan berbicara selain untuk berkomunikasi juga bertujuan untuk mempengaruhi orang lain dengan maksud apa yang dibicarakan dapat diterima oleh lawan bicaranya dengan baik. Adanya hubungan timbal balik secara efektif dalam kegiatan berbicara, antara pembicara dengan pendengar akan membentuk kegiatan berkomunikasi menjadi lebih efektif dan efisien.

c. Tujuan Berbicara

Setiap kegiatan berbicara tentu memiliki tujuan tersendiri, entah tujuan tersebut baik atau buruk. Tujuan tersebut didasari berbagai alasan yang mendasarinya. Namun, dapat dijabarkan secara sederhana bahwa.

Tujuan berbicara (Setyonegoro, 2019) antara lain :

1. Mengefresikan pikiran.
2. Perasaan.
3. Imajinasi.
4. Gagasan.
5. Ide dan pendapat.
6. Memberikan respon atas makna pembicaraan dari orang lain.
7. Menghibur orang lain.
8. Menyampaikan informasi dan membujuk atau memengaruhi orang lain.

Tujuan berbicara yang beragam dapat dipilih salah satu atau beberapa, tergantung dari keinginan pembicara itu sendiri. Tujuan dari seorang pembicara dapat dikatakan berhasil jika pendengar atau lawan bicara menerima tujuan dan maksud dari pembicara dengan baik. Pemahaman terhadap tujuan berbicara inilah yang harus dipahami oleh pembicara juga sasaran. Agar waktu yang digunakan oleh kedua pihak tidak terbuang sia-sia tanpa mendapat informasi yang diinginkan.

d. Jenis-Jenis Berbicara

Keterampilan memiliki beberapa jenis yang dibedakan berdasarkan situasi, tujuan, metode penyampaian, jumlah penyimak dan peristiwa khusus. Akan tetapi pada umumnya jenis-jenis berbicara yaitu : wawancara, diskusi, pidato dan debat. Berbicara sebagai seni menekankan penerapannya sebagai komunikasi dalam masyarakat, dan menjadi perhatiannya yaitu, berbicara dimuka umum, diskusi kelompok, debat.

(Slamet, 2014) Mengungkapkan bahwa jenis-jenis berbicara ada tiga macam, yaitu persuasif, instruktif dan rekreatif. Jenis-jenis berbicara tersebut menghendaki reaksi dari para pendengar yang beraneka. Berbicara persuasif menghendaki reaksi dari para pendengar untuk mendapatkan inspirasi atau membangkitkan emosi, untuk mendapatkan persesuaian pendapat, intelektual dan keyakinan untuk mendapatkan tindakan atau perbuatan tertentu dari pendengar (bertindak). Berbicara instruktif menghendaki reaksi dari pendengar berupa pengertian yang tepat. Sedangkan berbicara rekreatif menghendaki reaksi dari pendengar berupa minat dan kegembiraan.

Macam berbicara (Chotimah, 2017) dibedakan berdasarkan situasi, tujuan, metode penyampaian, jumlah penyimak dan peristiwa khusus. Selain itu pada pembelajaran keterampilan berbicara, terdapat berbagai kegiatan, antara lain : bercerita berdasarkan gambar, berbicara berdasarkan rangsang suara, wawancara, diskusi, pidato dan debat.

e. Indikator Keterampilan Berbicara

Indikator (Lestari & Dkk, 2017) dalam keterampilan berbicara diantaranya :

1) Ketepatan kandungan isi program

Ketepatan kandungan isi program merupakan ketepatan bacaan yang sesuai dengan soal pertanyaan serta berkaitan dengan materi. Kandungan isi menjelaskan materi pelajaran dengan jelas sehingga memudahkan untuk memahami pelajaran yang disimpulkan.

2) Ketepatan isi cerita

Ketepatan isi cerita merupakan kesesuaian penyampaian materi dengan keadaan yang sebenarnya serta dapat menjelaskan makna dari materi kepada pendengar.

3) Ketepatan diksi

Ketepatan diksi atau kata merupakan penggunaan kata yang disesuaikan dengan tepat dan suasana saat melakukan komunikasi. Penggunaan kata dalam penyampaian harus jelas pendengar memahami maksud dari informasi yang disampaikan.

4) Ketepatan kalimat

Ketepatan struktur kalimat dalam berbicara berkaitan dengan penggunaan kalimat yang efektif dalam komunikasi. Ciri kalimat efektif ada 4 yaitu keutuhan, perpautan, pemusatan, perhatian dan kehematan antar kalimat secara lisan.

5) Kelancaran berbicara

Kelancaran berbicara merupakan penggunaan kalimat lisan yang tidak terlalu cepat dalam pengucapan, tidak putus-putus, dan jarak antar kata tetap. Kelancaran juga didukung oleh kemampuan otak vokal pembicara yang tepat tanpa ada sisipan bunyi e, anu, em, dan sebagainya.

Berdasarkan indikator keterampilan berbicara di atas, berbicara mempunyai beberapa indikator dalam pengucapannya. Seseorang dikatakan mempunyai keterampilan berbicara yang baik apabila telah mencakup kelima indikator tersebut. Oleh karena itu penelitian dilakukan

dengan tujuan untuk mengatasi keterampilan berbicara peserta didik mulai dari ketepatan kandungan isi program hingga kelancaran peserta didik dalam berbicara agar peserta didik mampu berbicara dengan baik.

4. Pembelajaran IPS

1. Pengertian Pembelajaran IPS

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan sarana untuk mengembangkan pengetahuan dan kepribadian serta membantu siswa dalam pemahaman mendasar tentang sejarah, ekonomi, geografi dan ilmu-ilmu sosial lainnya. Pada jenjang sekolah dasar mata pelajaran IPS memuat materi kajian geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam menelaah dan mengkaji masalah sosial di masyarakat. Berkaitan dengan itu, pembelajaran IPS di sekolah dasar sebagaimana tertuang dalam UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 37 (Lestari, 2019) menegaskan bahwa :

IPS merupakan bahan kajian yang wajib dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang antara lain mencakup ilmu bumi, sejarah, ekonomi, kesehatan, dan lain sebagainya yang dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat.

2. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan pendidikan IPS (Hilmi, 2017) secara konseptual harus dilihat dari beberapa istilah yang digunakan di Negara asalnya yaitu *Sosial*

Studies dan *Citizenship Aducation* atau *Civic Education*. Jika pendidikan IPS di pandang seabagai social studies, maka pendidikan IPS bertujuan untuk mengkaji masalah-masalah sosial pada umumnya dan kehidupan manusia pada khususnya, dengan begitu peserta didik memiliki pengetahuan yang logis, lengkap dan objektif yang didukung dengan informasi dan fakta yang terjadi sehingga peserta didik mampu mengambil keputusan secara tepat. Sementara jika pendidikan IPS di pandang seabagai *Citizenship Aducation* atau *Civic Education*, maka pendidikan IPS bertujuan membentuk peserta didik menjadi warga negara yang baik sehingga peserta didik mampu berperan aktif dan efektif dalam kehidupan masyarakat yang demokrasi.

B. Kerangka Konseptual

Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran yang bekerja dengan kelompok kecil yang terdiri 2 orang yang berpasangan yang diataranya menjadi pendengar dan pembicara mengeluarkan ide melalui lisan sesuai materi pembelajaran yang telah dipelajari. Dalam model pembelajaran *Cooperative Script* membantu siswa untuk melatih kepercayaan diri dan mengasah pikiran untuk mengeluarkan ide-ide yang mencakup materi pembelajaran yang dipelajari. Sebab masih banyak sekali siswa yang tidak percaya diri menampilkan kemampuan cara berpikir mereka atau masih banyak siswa yang kurang memahami materi pembelajaran sehingga mereka tidak dapat mengeluarkan ide apa yang harus mereka keluarkan dari lisan mereka. Model pembelajaran ini sangat penting

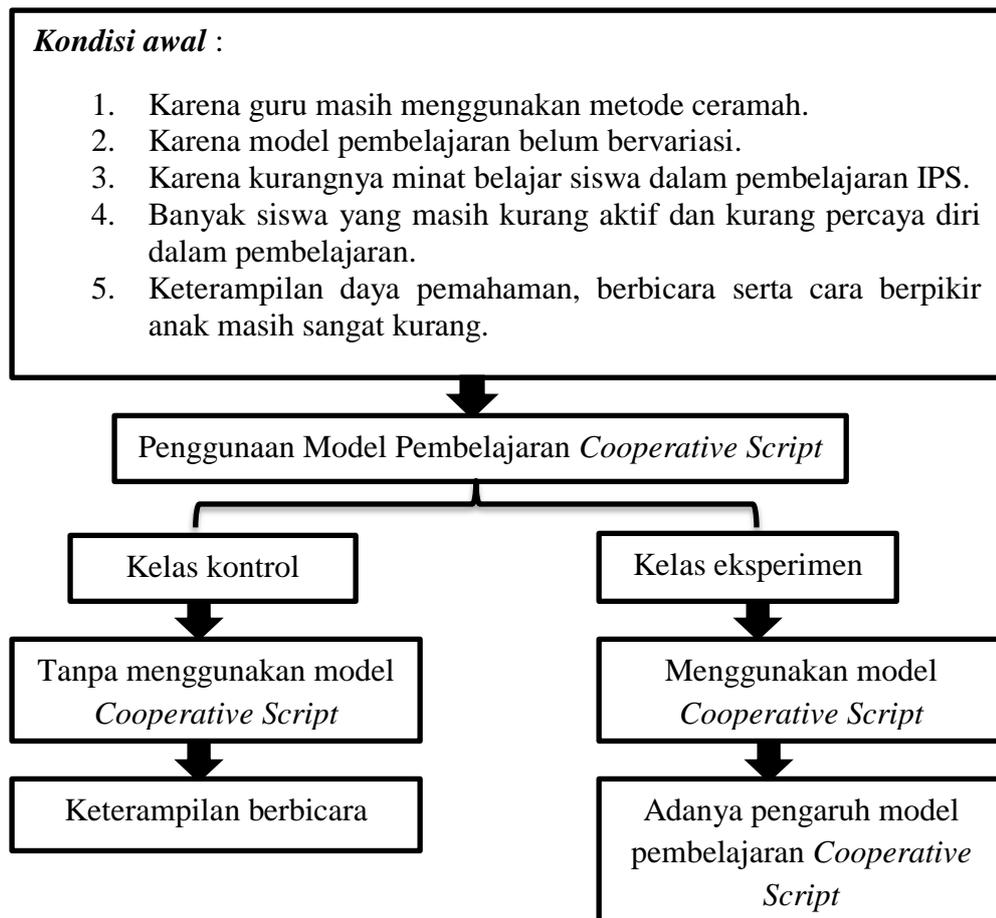
bagi manusia sebab dimanapun keberadaan akan mencakup cara berbicara yang santun disekitar lingkungan maupun disekolah.

Maka penulis memberikan perlakuan kepada siswa kelas IV MIN 2 Simalungun untuk diarahkan untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap keterampilan berbicara dengan bagaimana cara berbicara yang baik dan santun dikelas maupun diluar lingkungan yang akan menjadi terlihat lebih baik dalam berbicara.

Dalam penelitian ini terdapat dua bentuk variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran cooperative script (X), sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan berbicara siswa (Y).

Untuk gambar yang lebih jelas tentang variabel bebas dengan variabel terikat, maka dapat dijelaskan dengan kerangka pemikiran seperti gambar dibawah :

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan salah satu dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan melalui suatu penelitian. Hipotesis ini terbentuk sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih. Untuk mengetahui gambaran jawaban yang bersifat sementara dari peneliti ini, maka diperlukan hipotesis.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran IPS kelas IV MIN 2 Simalungun.

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooprative Script* terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran IPS kelas IV MIN 2 Simalungun.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Simalungun yang terletak di jalan bandar silou batu 9, Kecamatan Bandar Masilam, Kabupaten Simalungun.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret s.d. bulan September 2023 seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.1. Rincian dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept
1	Servei awal dan observasi	■						
2	Penyusunan proposal dan bimbingan		■	■	■			
3	Seminar proposal					■		
4	Revisi proposal					■		
5	Waktu penelitian, menganalisis data dan menyusun skripsi						■	
6	Sidang skripsi							■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

(Purnama, dkk, 2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN 2 Simalungun.

Tabel 3.2. Populasi Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
IV-A	11	16	27 Siswa
IV-B	17	8	25 Siswa
Jumlah Siswa			52 Siswa

2. Sampel

(Nuaeni, 2020) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu dua kelas yang merupakan anggota populasi. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah teknik *Sampling Jenuh / Total Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental Design* jenis *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu dengan menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen yang tidak dipilih secara *Random*. Kelas eksperimen, yaitu kelas yang dimana menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*. Sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Dalam penelitian ini, peneliti memilih sampel dua kelas yaitu kelas IV (A, B) dimana dua kelas itu dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas IV-A dengan jumlah 27 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-B dengan jumlah 25 siswa sebagai kelas kontrol.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian (Ridha, 2017) adalah suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu : “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Simalungun”. Maka penulis mengelompokan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Variabel Independent*)

Variabel bebas (X) variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*Variabel Independent*) adalah “Model Pembelajaran *Cooperative Script*”.

2. Variabel Terikat (*Variabel Dependent*)

Variabel terikat (Y) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*Variabel Dependent*) adalah “Keterampilan

Berbicara Siswa”. Variabel ini dipengaruhi oleh adanya perlakuan (*Treatment*) dari variabel bebas.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu konsep yang bersifat abstrak, sehingga memerlukan penjelasan dengan cara tertentu sehingga menjadi variabel yang dapat diukur dengan definisi operasional.

1. Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Model pembelajaran *Cooperative Script* adalah model pembelajaran yang akan digunakan pada siswa IV MIN 2 Simalungun. Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran yang sederhana dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang yang berpasangan dengan bergantian mengeluarkan ide atau gagasan secara lisan dengan baik dan teman yang lain berusaha untuk menghargai pendapat teman yang lainnya. Kelas IV MIN 2 Simalungun memiliki 2 kelas yakni kelas IV A dan IV B yang berjumlah 52 siswa. Kelas IV A yang berjumlah 27 siswa sebagai kelas Eksperimen dan kelas IV B berjumlah 25 siswa sebagai kelas kontrol.

Di kelas kontrol penulis mengajar tanpa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* untuk melihat keterampilan berbicara siswa. Pada kelas eksperimen penulis menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan membagi siswa menjadi 13 kelompok kecil yang tiap kelompok terdiri 2 siswa. Penulis melakukan strategi pembelajaran yang dapat membimbing siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada

pelaksananya mendorong siswa untuk melakukan berbagai aktivitas belajar pada pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *Cooperative Script*. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan pembelajaran IPS.

2. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah suatu indikator yang sangat penting yang harus dikuasai dengan baik dalam berbahasa untuk berkomunikasi didalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan.

Menurut penulis keterampilan berbicara yaitu suatu perkataan yang keluar dari lisan yang perlu menggunakan kesantunan yang baik dan sebagai indikator berbahasa dimanapun berada baik di sekolah maupun diluar lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan keterampilan berbicara siswa dapat mengatur, menyesuaikan, mengubah, memperbaiki cara bicarannya, sehingga dapat mengontrol diri dengan baik dalam berbicara dengan siapapun dan dimana pun. Dalam penelitian ini, penulis akan melihat keterampilan berbicara siswa dengan cara siswa mampu mengikhtisarkan ide atau gagasan sesuai dengan pembelajaran yang dipelajari selama pembelajaran berlangsung serta siswa mampu membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini (Agustina, 2017) adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel peneliti

yang sudah tersedia dan teruji validitas. Instrumen yang digunakan peneliti ini adalah performance test.

1. Performance Test

Test performan merupakan bentuk tes yang menuntut jawaban siswa dalam bentuk perilaku, tindakan/perbuatan, unjuk kerja atau keterampilan melakukan tugas-tugas tentu.

Performance test ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran IPS di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*. Pengisian lembar observasi ini dilakukan dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban lembar observasi. Adapun indikator aktivitas siswa yang akan diukur selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa

Indikator	Deskriptor
1. Ketepatan kandungan isi program	a) Memiliki perbendaharaan kata yang banyak dalam berbicara
	b) Menggunakan kata yang sopan
	c) Menggunakan ejaan kata yang benar
	d) Menggunakan pemilihan kata yang tepat
2. Ketepatan kalimat	a) Menggunakan kalimat dengan tepat
	b) Menggunakan bahasa yang mudah dipahami
	c) Dapat mengucapkan kalimat dengan jelas
3. Ketepatan diksi	a) Berbicara dengan intonasi yang sesuai
	b) Menggunakan ekspresi sesuai materi
	c) Menggunakan nada yang tepat
4. Ketepatan isi cerita	a) Menyampaikan cerita dengan tidak terbata-bata
	b) Dapat mengatur jarak antar kata dengan tepat
	c) Mampu berbicara dengan vokal yang benar
	d) Dalam pengucapan kata tidak terburu-

	buru
5. Kelancaran berbicara	a) Berbicara sesuai dengan materi yang telah disampaikan
	b) Memahami materi yang telah dijelaskan
	c) Menyebutkan toko pada cerita

Tabel 3.4. Skala Likert Keterampilan Berbicara

Keterangan	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber : (Syofian, 2015)

Tabel 3.5 Skala Penilaian Keterampilan Berbicara

Presentasi Nilai	Kriteria
81 - 100	Sangat Baik
61 - 80	Baik
41 - 60	Cukup
21 - 40	Rendah
1 - 20	Sangat Rendah

Sumber : (Sari, 2021)

F. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan melalui metode pengumpulan data yang digunakan akan mempunyai arti jika diolah dan dianalisis. Hasil analisis ini akan diinterpretasikan dan kemudian kesimpulan akhir dapat ditarik dari penelitian tersebut. pada penelitian ini tes yang digunakan untuk menganalisis data ada terdiri dari dua antara lain sebagai berikut.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Validitas Expert

Uji validitas (Rokhmad & Sri, 2018) dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dikatakan valid atau tidak valid dalam mengukur

suatu variable penelitian, misalnya pada kuesioner. Suatu instrumen dari kuesioner dikatakan valid bila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Sehingga dapat dikatakan bahwa validitas berhubungan dengan “ketepatan” dengan alat ukur.

Untuk menguji validitas instrumen ini menggunakan instrumen lembar observasi dimana lembar observasi tersebut harus ditelaah oleh para ahli (Dosen) apakah lembar observasi tersebut layak untuk dipakai dan dapat dikatakan valid dan tidak valid pada saat penelitian.

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas (Usmadi, 2020) yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi dari skor yang ada. Tes normalitas bergantung pada kemampuan kita untuk mengamati *Plotting Data*. Jika ukuran data cukup banyak dan distribusinya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang diambil kemungkinan besar salah. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menguji normalitas residual yaitu melakukan uji normalitas pada bagian uji *Shapiro-wilk* dengan menggunakan SPSS 22.00 For Windows, dan taraf signifikasinya adalah 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% (*Persentase*) atau 0,05.

Langkah-langkah uji normalitas *Shapiro-Wilk* menggunakan SPSS 22 *For Windows* adalah sebagai berikut.

- 1) Buka lembar kerja SPSS, lalu klik *Variabel View* pada bagian ini isi properti variabel dengan data yang akan dibuat. Pada kolom *Values Labels* isi nama kelasnya.
- 2) Setelah itu klik *Data View* untuk Variabel Keterampilan Berbicara Siswa. Untuk kelas A dan B, isikan kode kelompok A (1) diikuti dibawahnya kode kelompok B (2).
- 3) Selanjutnya klik pada menu *Analyze* selanjutnya *Descriptive Statistics*, lalu pilih *Explore*.
- 4) Maka muncul kata dialog *Explore* masukan Variabel Keterampilan Berbicara ke dalam kontak *Dependent List*, lalu masukan variabel kelompok ke kontak *Factor List*, pada bagian *Display* pilih *Both*, selanjutnya klik *Plots*.
- 5) Maka akan muncul kotak dialog *Explor Plots*, dari pilihan tersebut berikan tanda centang (✓) pada *Normality Plots With Tests*, lalu klik *Continue*.
- 6) Klik OK, maka akan muncul output SPSS. Untuk Uji Normalitas menggunakan teknik *Shapiro Wilk* perhatikan pada Tabel Output *Test Of Normality*.

b. Uji Homogenitas

Tes Homogenitas (Usmadi, 2020) digunakan untuk menentukan apakah variannya sama atau tidak di beberapa populasi. Sebelum

membandingkan dua kelompok atau lebih, perlu dilakukan uji homogenitas variasi. Agar perbedaan tersebut tidak disebabkan oleh perbedaan data yang mendasarinya (kelompok yang tidak homogen dibandingkan), dan jika kelompok data normal terdistribusi, homogenitas dapat dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas varians dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 22.00 *For Windows* dengan uji levene dengan kriteria jika signifikansi $> 0,05$ atau 5% maka data dinyatakan homogen.

Langkah-langkah Uji Homogenitas dengan SPSS 22 *For Windows* adalah sebagai berikut.

- 1) Buka lembar kerja SPSS, lalu klik *Variable View* pada bagian ini isi properti variabel dengan data yang akan dibuat. Pada kolom *Values Labels* isi nama kelasnya.
- 2) Setelah itu, klik data view untuk menginput data yang ada di excel, variabel Keretampilan Berbicara siswa untuk kelas A dan B, lalu isikan kode kelompok A (1) dan diikuti di bawahnya kode kelompok B (2).
- 3) Selanjutnya pilih menu *Analyze*, kemudian klik *Compare Means* lalu klik *One-Way Anova*.
- 4) Setelah itu muncul kata dialog *One-Way Anova* masukan variabel Keterampilan Berbicara ke dalam kotak *Dependent List*, lalu masukan variabel kelas ke dalam kotak *Factor*, lalu klik *Options*.
- 5) Setelah itu, akan muncul kotak dialog *One-Way Anova*. Kemudian pada bagian *Statistics* berikan tanda (✓) pada *Homogeneity of variance test*, lalu klik *continue*.

6) Klik OK, maka akan muncul output SPSS berjudul “*Oneway*”.

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, data yang diuji yang memenuhi standart distribusi normal dan homogenitas, selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis.

a. Uji T-Test

Uji hipotesis digunakan untuk membandingkan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan Uji-T *Independent Sampe T-Test* dengan bantuan SPSS 22 *For Windows*. Uji-T digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok (kelas). Tes ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Lattice Multiplication Method* terhadap hasil belajar IPS. (Magdalena & Krisanti, 2019) penerimaan atau penolakan uji hipotesis ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Hal ini berarti, secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun langkah-langkah melakukan Uji-T parsial dalam analisis regresi dengan SPSS 22 *For Windows* adalah sebagai berikut.

- 1) Buka lembar kerja SPSS, lalu klik *Variable View* pada bagian ini, isi property variabel penelitian dengan data yang akan dibuat pada kolom values labels dan isi nama datanya.
- 2) Setelah itu, klik *Data View* untuk menginput data yang ada di excel, variabel hasil keterampilan berbicara siswa kelas A dan B, Masukkan kode kelas A dan B, masukan kode A (1) dan B (2).
- 3) Selanjutnya pilih menu *Analyze*, kemudian klik *Compare Means* lalu klik *Paired Sample T-Test*.
- 4) Setelah itu muncul kotak dialog *Paired Sample T-Test*, masukan pada kolom test variables, masukan data hasil keterampilan berbicara siswa dan *Grouping Variable*, masukan kode kelas siswa.
- 5) Klik *Define Groups* pada kolom kita menulis nama grup kelasnya.
- 6) Klik OK, maka akan muncul *Output SPSS* berjudul *Group Statistica* dan *Output Paired Samples Test*, dari data yang terlihat maka akan bisa ditafsirkan data signifikansi probabilitas hipotesis yang akan diterima atau ditolak.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

A. Diskripsi Data Hasil Penelitian

Pada data hasil pembahasan pada bab ini. Data yang diperoleh pada penelitian ini di ambil dari hasil *pre-test* dan *post-test* siswa yang akan diujikan di dalam kelas. Langkah pertama yang dilakukan adalah memberikan *pre-test* kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah mendapat hasil dari *pre-test*, lalu peneliti memberikan treatment berupa pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model konvensional. Kemudian diakhir pembelajaran, memberikan *post-test* untuk mengetahui sejauh mana keterampilan berbicara siswa.

Adapun pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dengan skala empat. Sebelum melakukan penelitian, penelitian sudah melakukan uji validitas instrumen penelitian berupa lembar observasi yang akan digunakan untuk meneliti keterampilan berbicara siswa. Setelah itu, dilakukanlah uji validitas, lalu dilanjutkan dengan uji prasyarat (uji reliabilitas, normalitas dan uji homogenitas) kemudian uji hipotesis yaitu uji T-Test.

Penelitian ini dilakukan di MIN 2 Simalungun, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara pada siswa kelas IVA dan IVB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa melalui model pembelajaran *Cooperative Script* pada kelas eksperimen. Setelah data

dikumpulkan, selanjutnya adalah menganalisis data agar ditemukan ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap keterampilan berbicara siswa.

a. Uji Validitas Expert (Ahli)

Perolehan dari uji validitas yang berjumlah 17 butir pernyataan dalam lembar observasi, setiap butir pernyataan memiliki nilai tertinggi yaitu 5 dan nilai terendah yaitu 1. Lembar observasi ini telah diujikan kepada satu orang ahli (Dosen) untuk memvalidasinya. Perhitungan penilaian lembar observasi adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Validitas (V)} &= \frac{80}{85} \times 100\% \\ &= 94,11\%\end{aligned}$$

Jadi hasil dari perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai lembar observasi keterampilan berbicara siswa yang divalidasi oleh ahli, mendapat nilai 94,11% berada pada kategori sangat valid (dapat digunakan tanpa adanya revisi). Hasil validitas keterampilan berbicara dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1. Hasil Vliditas Ahli (*Expert Validity*)

Validator	Total Skor	Persentase	Kriteria	Keterangan
Amin Basri, S.Pd., M.Pd	17	94,11%	Sangat Baik	Tidak Perlu Revisi

Hasil validator ahli oleh Bapak Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd diperoleh total skor 17 dengan persentase 94,11% termasuk dalam kriteria valid dan keterangan tidak perlu revisi. Lebih detail di lampiran.

B. Uji Prasyarat

1. Deskripsi Data

Sebelum melakukan uji prasyarat maka terlebih dahulu disajikan data hasil penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, yaitu dengan mencari nilai rata-rata, interval, frekuensi, nilai tertinggi, nilai terendah dan presentase hasil nilai *pretest* dan *posttest* di kelas kontrol serta hasil *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen.

a. Deskripsi Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Berikut merupakan hasil *pretest* pada kelas kontrol mengenai pengaruh penggunaan model *Cooperative Script* terhadap keterampilan berbicara siswa.

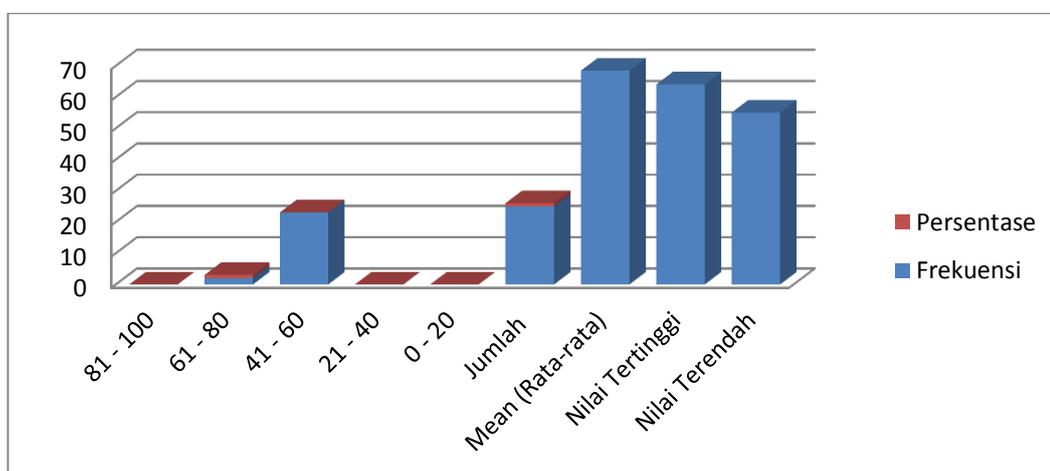
Tabel 4.2 Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

Hasil	Frekuensi	Persentase
81 – 100	0	0%
61 – 80	2	8%
41 – 60	23	92%
21 – 40	0	0%
0 – 20	0	0%
Jumlah	25	100%
Mean (Rata-rata)	68,4	
Nilai Tertinggi	64	
Nilai Terendah	55	

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat hasil *pretest* kelas kontrol sebelum menggunakan model *Coopertavie Script* dengan jumlah 25 siswa didapatkan rata-rata sebesar 68,4 (Baik) dengan nilai tertinggi 64 dan nilai terendah 55. Terdapat 2 siswa (8%) dengan nilai 61 - 80 dan 23 siswa (92%) dengan nilai

41 - 60. Untuk melihat lebih detail dapat dilihat gambar diagram batang berikut ini :

Gambar 4.1 Diagram Batang *Pretest* Kelas Kontrol

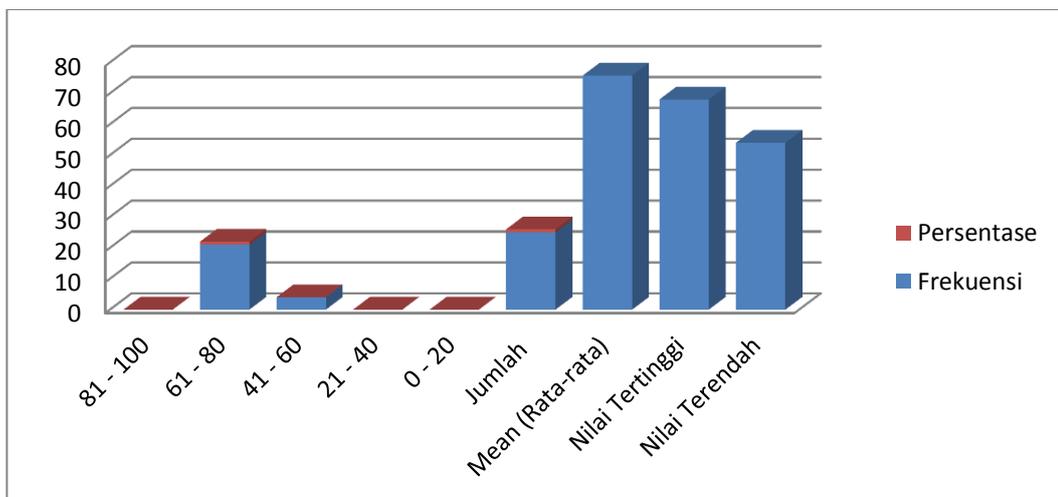


Tabel 4.3 Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase
81 - 100	0	0%
61 - 80	21	84%
41 - 60	4	16%
21 - 40	0	0%
0 - 20	0	0%
Jumlah	25	100%
Mean (Rata-rata)	75,76	
Nilai Tertinggi	68	
Nilai Terendah	54	

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat hasil *posttest* kelas kontrol sebelum menggunakan model *Cooperative Script* dengan jumlah 25 siswa didapatkan rata-rata sebesar 75,76 (Baik). Dengan nilai tertinggi 68 dan nilai terendah 54. Terdapat 21 siswa (84%) dengan nilai 61-80 dan 4 siswa (16%) dengan nilai 41 - 60. Untuk melihat lebih detail dapat dilihat gambar diagram batang berikut ini :

Gambar 4.2 Diagram Batang *Posttest* Kelas Kontrol



b. Deskripsi Hasil *pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Berikut merupakan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen mengenai pengaruh penggunaan model *Cooperative Script* terhadap keterampilan berbicara siswa.

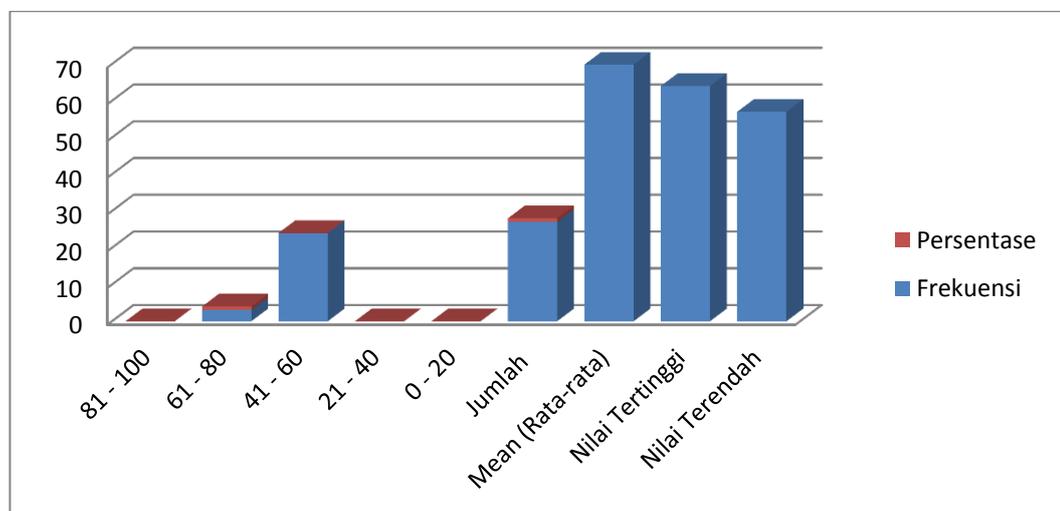
Tabel 4.4 Hasil *pretest* Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase
81 - 100	0	0%
61 - 80	3	11%
41 - 60	24	89%
21 - 40	0	0%
0 - 20	0	0%
Jumlah	27	100%
Mean (Rata-rata)	69,81	
Nilai Tertinggi	64	
Nilai Terendah	57	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dilihat hasil *pretest* kelas eksperimen sebelum menggunakan model *Cooperative Script* dengan jumlah 27 siswa didapatkan rata-rata sebesar 69,81 (Baik), dengan nilai tertinggi 64 dan nilai terendah 57. Terdapat 3 siswa (11%) dengan nilai 61 - 80 dan 24

siswa (89%) dengan nilai 41 - 60. Untuk melihat detail dapat dilihat gambar diagram batang berikut ini :

Gambar 4.3 Diagram Batang *Pretest* Kelas Eksperimen

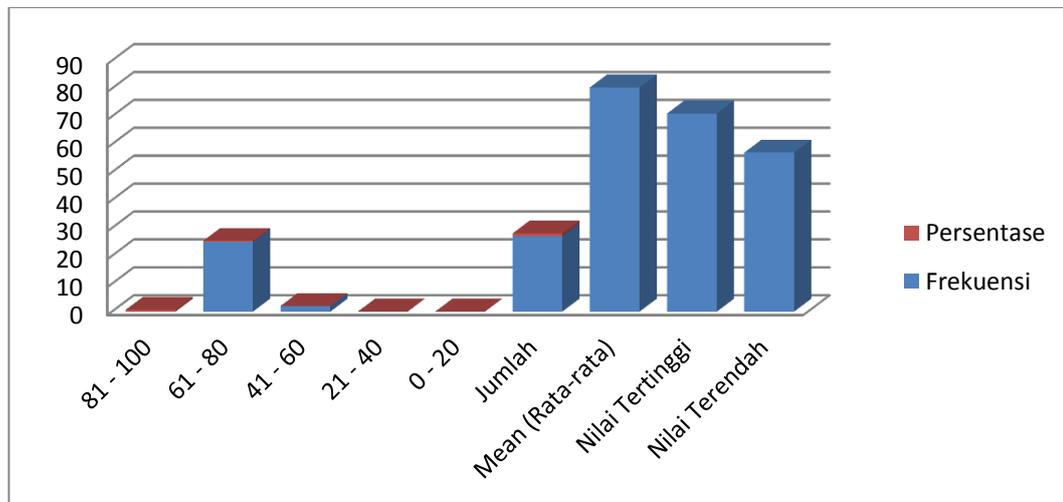


Tabel 4.5 Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase
81 - 100	0	0%
61 - 80	25	93%
41 - 60	2	7%
21 - 40	0	0%
0 - 20	0	0%
Jumlah	27	100%
Mean (Rata-rata)	80,33	
Nilai Tertinggi	71	
Nilai Terendah	57	

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat dilihat hasil *Posttest* kelas eksperimen setelah menggunakan model *Cooperative Script* dengan jumlah 27 siswa didapatkan rata-rata sebesar 80,33 (Baik), dengan nilai tertinggi 71 dan nilai terendah 54. Terdapat 25 siswa (93%) dengan nilai 61 - 80. Terdapat 2 siswa (7%) dengan nilai 41 - 60. Untuk melihat lebih detail dapat dilihat gambar diagram batang berikut ini :

Gambar 4.4 Diagram Batang *Posttest* Kelas Eksperimen



a) Uji Normalitas

Uji Normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Analisis statistik yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu bentuk *Shapiro Wilk test* dengan bantuan *SPSS versi 22 for windows*, menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Keterampilan Berbicara	1	,277	27	,062	,828	27	,061
	2	,393	27	,098	,545	27	,066
	3	,202	25	,073	,848	25	,069
	4	,285	25	,098	,759	25	,083

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil *Output* uji normalitas 4.6, dengan menggunakan *Shapiro Wilk test* dengan bantuan *SPSS* versi 22 *for windows* dengan menilai data *Posttest* maka nilai *Posttest* kelas eksperimen sebesar $0,061 > 0,05$ dan *Prettest* nilai kelas eksperimen $0,066 > 0,05$ lalu data nilai *Posttest* kelas kontrol $0,69 > 0,05$ dan nilai *Prettest* kelas kontrol $0,083 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa varians data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk melihat lebih lengkap hasil *Output* *SPSS* dari uji normalitas dapat dilihat pada lampiran.

b) Uji Homogenitas

Setelah mengetahui bahwa sampel berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya yaitu melaksanakan uji normalitas untuk mengetahui apakah kedua sampel tersebut memiliki varians yang sama. Analisis statistik yang digunakan untuk menguji homogenitas adalah bentuk uji homogenitas varians (Uji F) dengan bantuan *SPSS* versi 22 *for windows*. Tarif segnifikasi $> 0,05$. Data yang dinyatakan homogen jika nilai segnifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Dua Varians

Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil_belajar	Based on Mean	1,877	1	50	,177
	Based on Median	,946	1	50	,335
	Based on Median and with adjusted df	,946	1	49,739	,335
	Based on trimmed mean	1,766	1	50	,190

Dari hasil *Output* pada tabel 4.7 dengan menggunakan bentuk uji F, nilai signifikan adalah $0,177 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa siswa

kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi-populasi yang memiliki varians sama, maka dua kelas tersebut berdistribusi homogen.

Untuk melihat lebih lengkap hasil *Output SPSS* dari uji Homogenitas dapat dilihat pada lampiran.

c) Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, menggunakan analisis Uji T (*T-Test*), yaitu *Independent simple T-Test*. Analisis yang digunakan untuk menganalisis uji hipotesis adalah dengan bantuan *SPSS* versi 22 *for windows*.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ /thitung < ttabel, maka terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas IV MIN 2 Simalungun.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ /thitung < ttabel, maka tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas IV MIN 2 Simalungun.

Hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil_belajar	Equal variances assumed	1,877	,177	3,799	50	,000	4,573	1,204	2,155	6,991
	Equal variances not assumed			3,776	47,442	,000	4,573	1,211	2,137	7,009

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (2 tailed) adalah 0,000. Berarti $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap keterampilan berbicara siswa. Untuk melihat lebih lengkap hasil Output SPSS dari uji Hipotesis dapat dilihat pada lampiran.

C. Diskusi Hasil Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa menggunakan model pembelajaran *Konvensional* terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran IPS kelas IV MIN 2 Simalungun. Untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran IPS kelas IV MIN 2 Simalungun. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran IPS kelas IV MIN 2 Simalungun.

Penelitian berhasil menerapkan model pembelajaran tersebut dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Script* mampu mengintegrasikan model pembelajaran yang diterapkan dengan kegiatan lain dalam proses pembelajaran. Penelitian berhasil karena siswa sangat muda beradaptasi dengan model pembelajaran yang digunakan, siswa juga sangat memperhatikan penjelasan teman serta siswa tidak merasa gugup menjelaskan didepan kelas.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV MIN 2 Simalungun.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan sehingga diharapkan akan memberikan kesempatan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis yang akan berguna bagi perluasan wawasan keilmuan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut yaitu variabel yang digunakan untuk menjelaskan tentang keterampilan berbicara siswa hanya dibatasi pada model pembelajaran *Cooperative Script* yang terfokus pada kelancaran berbicara siswa. Seharusnya bisa digunakan dalam berdialog, berdiskusi, dan wawancara. Apabila penelitian dilakukan di tempat lain yang berbeda, mungkin hasilnya terdapat sedikit perbedaan. Tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kemudian keterbatasan waktu penelitian, penelitian ini dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan. Dan yang terakhir keterbatasan dalam objek penelitian, dalam penelitian ini hanya diteliti tentang model *Cooperative Script* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV MIN 2 Simalungun.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh dari hasil lembar observasi diketahui bahwa kemampuan berbicara dengan menggunakan model pembelajaran konvensional diperoleh nilai rata-rata siswa *pretest* 68,4 dan *Posttest* 75,76 yang tergolong tidak terlalu rendah .
2. Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh dari hasil lembar observasi diketahui bahwa kemampuan berbicara dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* siswa diperoleh nilai rata-rata siswa *Pretest* 69,81 dan *Posttest* 80,33 yang mengalami peningkatan.
3. Pada analisis uji hipotesis dimana dengan menggunakan uji *t* (*independent sampel t test*) dengan cara membandingkan data *posttest* kelas eksperimen dengan *potstest* kelas kontrol diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* terdapat pengaruh terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas IV MIN 2 Simalungun dengan nilai signifikasi (2 tailed) adalah $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Kepala sekolah harus lebih mengontrol cara mengajar guru dikelas agar siswa belajar dengan mendapatkan pengajaran yang baik.

2. Guru dapat menerapkan model-model pembelajaran yang tepat dan mampu melatih keterampilan siswa dan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengatur waktu sebaik-baiknya sehingga peneliti dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, I., & dkk. (2019). Pengaruh Sistem Operasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Fropessional Fis Unived*, 1-19.
- Agustina, N. (2017). Mengukur Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik pada SMP Uswatun Hasanah. *Paradigma*, 1-8.
- Albina, M., & dkk. (2022). Model Pembelajaran di Abad Ke 21. 1-17.
- Andi, & Sulastrri. (2021). Model Pembelajaran Cooperative Script Berbantuan Media Script Story pada Muatan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Katalisator Perubahan dan Inovator Pendidikan*, 91-103.
- Ani, A. M. (2018). Penggunaan Media Kartu Gambar Berwarna Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Kelas VIII SMP 4 Mataram Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017. *Kartu Bergambar Berwarna dan Meningkatkan Aktivitas Berbicara*, 1-25.
- Chotimah. (2017). Berbicara Diskusi. 1-14.
- Hasmi, L., & Pohan, R. S. (2021). Penguanaaan Model Pembelajaran Cooperative Script terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 51-60.
- Hilmi, M. Z. (2017). Implementasi Pendidikan IPSdalam Pembelajaran IPS di Sekolah. 164-172.
- Homroul, F., & Brillian, R. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 5.
- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Jl.Bersama No.67 Bandar Selamat Medan: 2014.
- Istarani. (2014). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Joesyiana, K. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fkip UIR*, 90-103.

- Khoirudin, & Supriyanah. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas X di SMA Kutabumi 1 Tangerang, Banten. *Jurnal Inovasi dan Kreativitas (JIKA)*, 19.
- Lestari, F. S. (2019). Peran Media Pop-Up dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. 728-733.
- Lestari, V. U., & Dkk. (2017). Meningkatkan Keterampilan Berbicara dengan Ber cerita melalui Media Audio Visual VCD pada Anak Kelompok B PAUD Dharma Wanita Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 141.
- Magdalena, R., & Krisanti, M. A. (2019). Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Good Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Penguji Independent Sample T-Test di PT.Merck, Tbk. *Jurnal Tekno (Civil Engineering Electrical Engineering and Industri Engineering)*, 35-48.
- Mahdalena, & Sain. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VA Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Sungai Beringin. *Pendidikan*, 118-138.
- Martin, N. (2016). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Story Telling untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Guru (COPE)*, 2.
- Masdar. (2022). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Examples di SDN 010 Bayas Jaya. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 59.
- Ndruru, M., & dkk. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 96-105.
- Nera, A., & dkk. (2017). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Karyawisata pada Anak Kelompok B Las School Paud UNIB Kota Bengkulu. *Jurnal Potensia*, 35.
- Nuaeni, d. (2020). Pengaruh Pengalaman Bisnis dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Upi. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 54-78.
- Nuraida, & dkk. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Biologi. *Proceeding Biology Education Conference*, 159-164.
- Nurlaela, N., & Sakkir, G. (2020). Model Pembelajaran Respons Verbal dalam Kemampuan Berbicara. *Jurnal Pendidikan*, 113-122.

- Nurlaili, A., & dkk. (n.d.). Pengaruh Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Script. *Keterampilan Berbicara, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Script*, 1-4.
- Nuryanto, S., & dkk. (2018). Penerapan Keterampilan Berbicara Mahasiswa PGSD dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Berbasis Konversasi Nilai-Nilai Karakter Melalui penerapan Metode Task Based Activity Dengan Media Audio Visual. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1-12.
- Permana, P. E. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Kaus Kaki Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 135.
- Pratiwi, & dkk. (2014). Penerapan Model Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pelajaran IPA Materi Fungsi Alat Indera Dan Pemeliharaannya Semester Ganjil Di SD N 1 Taman Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2.
- Purnama, & dkk. (2020). Hubungan Motivasi Kerja dengan Produktivitas Pawai Pada Kantor Setda Kabupaten Bima. 1-8.
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 66.
- Rokhmad, S. t., & Sri, W. (2018). Validitas dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja. *Jurnal Manajemen & Bisnis Aliansi*, 53.
- Rokhmad, S., & Sri, W. (2018). Validitas dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja. *Jurnal Manajemen & Bisnis Aliansi*, 51.
- Sari, R. K. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Tematik Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 125.
- Setyawati, R. D., & dkk. (2017). Instrumen Angket Self-Esteem Mahasiswa ditinjau dari Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Phenomenon*, 174-186.
- Setyonegoro. (2019). Metode Efektif untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara di Depan Umum. 1-15.
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2018). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Kerja. *Jurnal Manajemen & Bisnis Aliansi*, 51.
- Slamet, S. (2014). Berbicara Diskusi. 1-14.
- Soimin, & Aris. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. *Ar-Ruzz Media*, 51.

- Suhana, N. H. (2009). konsep strategi pembelajaran . 42.
- Sulfemi, W. b., & Mayasari, N. (2019). Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan*, 53-58.
- Sundari, & Hanna. (2015). Model - Model Pembelajaran dan Pemerolehan Bahasa Kedua/Asing. *Jurnal Pujangga*, 1-12.
- Suryadewi, I. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn pada Siswa Kelas 8F Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah* , 141-154.
- Syofian, S. D. (2015). Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi* , 3.
- Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 50-62.
- Vera, F., & dkk. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1-9..

LAMPIRAN

Lampiran 1

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 5 : Pahlawanku
 Subtema 1 : Perjuangan Para Pahlawan
 Semester : I (Satu)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Menyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka	1.3.1 Menyetujui keberagaman umat beragama di masyarakat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 2.3.1 Menyetujui keberagaman umat beragama di masyarakat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 2.4.1 Menunjukkan sikap kerja sama dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan symbol dengan makna sila ke empat Pancasila. • Contoh pengamalan dari sila ke empat Pancasila. • Sikap dari tokoh yang sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dan memberikan contoh tentang sikap sehari-hari dikaitkan dengan pengamalan sila-sila dalam Pancasila. Misalnya : belajar giat yang termasuk sikap-sikap pahlawan yang harus dicontoh • Menceritakan contoh sikap-sikap kepahlawanan yang terjadi di lingkungan 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet (Gurumaju.com) • Lingkungan

Bahasa Indonesia	<p>Tunggal Ika.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.1 Memahami makna hubungan simbol sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.1.1 Menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila ke empat Pancasila</p> <p>4.1.1 Memberikan contoh pengamalan dari sila pertama dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>dengan makna sila ke-4 Pancasila.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Contoh sikap pahlawan sesuai dengan makna sila pancasila. 	sekitar	<p>sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah 	
	<p>3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi</p> <p>4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri</p>	<p>3.7.1 Menyebutkan informasi yang diketahui tentang salah satu pahlawan nasional Indonesia</p> <p>4.7.1 Mempresentasikan informasi yang diperoleh melalui bahasa lisan dan tulisan tentang pahlawan nasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang “Raja Purnawarm an”. • Menceritakan kembali isi teks “Raja Purnawarm an” 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang perjuangan Raja Purnawarm an, kemudian menjawab pertanyaan, dan mengulas kembali tentang sikap kepahlawanannya terkait dengan makna sila ke empat Pancasila 	<p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ikasi peninggalan sejarah masa Hindu, Buddha dan Islam serta 	

Ilmu Pengetahuan Alam	3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan	3.7.1 Mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan dalam	<p>menggunakan bahasa sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca teks "Raja Balaputradewa". Mencari informasi dari teks non-fiksi. Nama-nama pahlawan nasional Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan hasil diskusi tentang sikap kepahlawanan dalam bentuk tabel Mengamati gambar, membaca teks, membuat peta pikiran dan mempresentasikan tentang pahlawan yang dikenal di daerahnya, dan perjuangannya, dan sikap kepahlawanannya dikaitkan dengan makna sila Pancasila Membaca teks dan menceritakan kembali isi cerita tentang penguasa yang dianggap sebagai pahlawan didaerahnya dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci. Melakukan percobaan tentang cahaya, menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan 	<p>pengaruhnya bagi masyarakat sekitar</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami sifat-sifat cahaya dalam kehidupan sehari-hari. Mengomuni kasikan hasil diskusi tentang sikap kepahlawanan dalam bentuk tabel Mendiskusikan makna sila ke empat Pancasila Memahami tinggi rendah nada pada lagu "Maju Tak Gentar" 	
-----------------------	--	--	---	---	--	--

	4.7 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya	kehidupan sehari-hari. 4.7.1 Melaporkan hasil percobaan yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya dalam bentuk tulisan.	<ul style="list-style-type: none"> Menulis laporan tentang sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan. Sifat-sifat warna terkait dengan cakram warna. 	<p>penglihatan : cahaya yang merambat lurus, menembus benda bening, dipantulkan, dibiaskan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menulis laporan tentang sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan rinci dan benar Menyebutkan sifat-sifat cahaya terkait dengan cakram warna Membaca prosedur tentang membuat cakram warna, kemudian melakukan percobaan membuat cakram warna, dan mengomunikasikan hasilnya dengan detail 	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan informasi tentang tokoh “Bala putra dewa” Menghubungkan sikap tokoh dengan nilai-nilai Pancasila Menggali informasi tentang peninggalan Hindu, Buddha, dan Islam. Mendiskusikan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila Keterampilan Praktik/Kinerja Menceritakan 	
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa	3.4.1 Menjelaskan perjuangan tokoh di zaman hindu Buddha 4.4.1 Menceritakan perjuangan tokoh di zaman Hindu Budha	<ul style="list-style-type: none"> Peninggalan kerajaan di masa Hindu, Budha dan Islam serta pengaruhnya bagi wilayah 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati salah satu bukti peninggalan sejarah Kerajaan Sriwijaya yang masih tersisa yaitu candi Muara Takus Membaca teks tentang kerajaan di zaman Hindu Budha, 		

Seni Budaya dan Prakarya	<p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.</p>		<p>setempat.</p> <ul style="list-style-type: none"> Tokoh-tokoh yang sangat berpengaruh di zaman Hindu-Budha. 	<p>dan pengaruhnya pada budaya bangsa</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca teks, mengamati gambar, mengidentifikasi, berdiskusi dan mengkomunikasikan peninggalan kerajaan di masa Hindu, Budha, dan Islam serta pengaruhnya bagi wilayah setempat Mengamati dan bereksplorasi, menemukan dan menunjukkan garis vertikal dan horizontal yang konkrit dalam kehidupan sehari-hari dengan benar Misalnya : benda-benda yang ada dalam kelasnya/melekat di dirinya 	<p>an kembali isi teks dengan Bahasa sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan laporan percobaan tentang cahaya Menceritakan kembali isi cerita tentang penguasa yang dianggap sebagai pahlawan didaerahnya dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci. Menyanyikan notasi lagu "Maju 	
	<p>3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada lagu dengan memperhatikan</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu</p>	<p>3.2.1 Mengidentifikasi tinggi rendah nada dari teks lagu maju tak gentar</p> <p>4.2.1 Menyanyikan notasi lagu maju tak gentar</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi tinggi rendah nada dari teks lagu maju tak gentar. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati teks lagu, mengenal notasi, mengamati contoh yang diberikan guru, dan menyanyikan lagu Maju Tak Gentar 		

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Kontrol)

Satuan Pendidikan : MIN 2 Simalungun
 Kelas / Semester : IV / 1
 Tema 5 : Pahlawanku
 Subtema 1 : Perjuangan Para Pahlawan
 Pembelajaran : 1
 Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2x35 Menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/ atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

- 4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/ atau Buddha dan/ atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks tentang Raja Purnawarman, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar.
2. Setelah menjawab pertanyaan berdasarkan teks, siswa mampu menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci.
3. Setelah memahami materi, siswa mampu menyebutkan contoh sikap kepahlawanan dengan baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Siswa membaca teks cerita.
2. Mampu melatih siswa untuk berpikir.
3. Siswa mampu mengeluarkan ide/gagasan.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Pahlawanku". • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ○ Guru menjelaskan materi pembelajaran. ○ Guru membacakan teks cerita yang ada di buku pembelajaran. ○ Siswa diminta untuk mengamati isi teks cerita yang ada pada buku pelajaran. ○ Guru memberikan waktu sekitar 3 menit. ○ Setiap siswa kemudian menjawab 	60 menit

Penutup	<p>pertanyaan dari guru sesuai isi teks cerita yang telah mereka simak.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru mengajak 1 atau 2 siswa untuk menyampaikan hasil pemahamannya. ○ Guru meminta siswa untuk memberikan beberapa contoh sikap kepahlawanan. ○ Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa. ○ Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari ini secara bersama-sama. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dikondisikan kembali untuk tertib, merapikan kembali tempat duduknya dan mengutip sampah yang ada di sekitarnya. ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	
----------------	--	--

F. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan keberanian diri dalam menyampaikan pengetahuan.

Mengetahui :

Kepala Sekolah



(MUNIR S.Pd, SD)

Guru Kelas IV



(ARLINSYAH S.Pd.I)

Peneliti



(NURAINI)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Eksperimen)

Satuan Pendidikan : MIN 2 Simalungun
Kelas / Semester : IV / 1
Tema 5 : Pahlawanku
Subtema 1 : Perjuangan Para Pahlawan
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2x35 Menit)

B. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/ atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.
- 4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/ atau Buddha dan/ atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

C. Tujuan Pembelajaran

4. Setelah membaca teks tentang Raja Purnawarman, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar.
5. Setelah menjawab pertanyaan berdasarkan teks, siswa mampu menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci.
6. Setelah memahami materi, siswa mampu menyebutkan contoh sikap kepahlawanan dengan baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

4. Siswa membaca teks cerita.
5. Mampu melatih siswa untuk berpikir.
6. Siswa mampu mengeluarkan ide/gagasan.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Pahlawanku". • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati. 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ○ Guru membagi peserta didik untuk berpasangan. ○ Guru membagikan wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasnya. ○ Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. ○ Pembicara membacakan ringkasannya selengkapnya mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam 	60 Menit

<p style="text-align: center;">Penutup</p>	<p>ringkasannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Peserta didik yang lain : <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak / menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap. - Membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. ○ Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti diatas. ○ Kesimpulan peserta didik bersama-sama dengan guru. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dikondisikan kembali untuk tertib, merapikan kembali tempat duduknya dan mengutip sampah yang ada di sekitarnya. ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	
---	--	--

F. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan keberanian diri dalam menyampaikan pengetahuan.

Mengetahui :

Kepala Sekolah



(CALI MUNIR S.Pd, SD)

Guru Kelas IV

(KASIFAH S.Pd)

Peneliti

(NURAINI)

Lampiran 3

MATERI PEMBELAJARAN

Tema 5 : Pahlawanku

Sub Tema 1 : Perjuangan Para Pahlawan

Raja Purnawarman, Panji Segala Raja



kebudayaanindonesia.net

Raja Purnawarman mulai memerintah Kerajaan Tarumanegara pada tahun 395 M. Pada masa pemerintahannya, ia selalu berjuang untuk rakyatnya. Ia membangun saluran air dan memberantas perompak.

Raja Purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Ia memperbaiki aliran Sungai Gangga di daerah Cirebon. Dua tahun kemudian, ia juga memperbaiki dan memperindah alur Sungai Cupu sehingga air bisa mengalir ke seluruh kerajaan. Para petani senang karena ladang mereka mendapat air dari aliran sungai sehingga menjadi subur. Ladang para petani tidak kekeringan pada musim kemarau.



sumber: <https://www.wisatamuseum.com>,
29 Maret 2012, 00

Raja Purnawarman juga berani memimpin Angkatan Laut Kerajaan Tarumanegara untuk memerangi bajak laut yang merajalela di perairan Barat dan Utara kerajaan. Setelah Raja Purnawarman berhasil membasmi semua perompak, keadaan menjadi aman. Rakyat di Kerajaan Tarumanegara kemudian hidup aman dan sejahtera.

Sebagai wujud kecintaan rakyat Kerajaan Tarumanegara kepada Raja Purnawarman, telapak kakinya diabadikan dalam bentuk prasasti yang dikenal sebagai Prasasti Ciaruteun.

Lampiran 4

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI
KETERAMPILAN BERBICARA**

Pentunjuk Pengisian :

Berilah tanda ceklis (✓) apabila siswa melakukan sesuai aktivitas yang diamati dan mendapatkan skor 5.

Indikator	Aspek yang dinilai	Skor				
		5	4	3	2	1
1. Ketepatan kandungan isi program	a) Memiliki perbendaharaan kata yang banyak dalam berbicara	✓				
	b) Menggunakan kata yang sopan	✓				
	c) Menggunakan ejaan kata yang benar	✓				
	d) Menggunakan pemilihan kata yang tepat	✓				
2. Ketepatan kalimat	a) Menggunakan kalimat dengan tepat	✓				
	b) Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	✓				
	c) Dapat mengucapkan kalimat dengan jelas		✓			
3. Ketepatan diksi	a) Berbicara dengan intonasi yang sesuai		✓			
	b) Menggunakan ekspresi sesuai materi		✓			
	c) Menggunakan nada dengan tepat		✓			
4. Ketepatan isi cerita	a) Menyampaikan cerita dengan tidak terbata-bata	✓				
	b) Dapat mengatur jarak antar kata dengan tepat		✓			
	c) Mampu berbicara dengan vokal yang benar	✓				
	d) Dalam pengucapan kata tidak terburu-buru	✓				
5. Kelancaran cerita	a) Berbicara sesuai dengan materi yang telah disampaikan	✓				

	b) Memahami materi yang telah dijelaskan	<input checked="" type="checkbox"/>				
	c) Menyebutkan toko pada cerita	<input checked="" type="checkbox"/>				
Skor Perolehan						
Skor Maksimal						

Keterangan : 5 = Sangat Baik, 4 = Baik, 3 = Cukup Baik, 2 = Kurang Baik, 1 = Tidak Baik

Bapak / Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap instrumen lembar observasi pada keterampilan berbicara.

Setuju tanpa revisi
 Setuju dengan revisi

Perbaiki sebagian
 Perbaiki total

Medan, Agustus 2023

Validator



Amin Basri, S.Pd.I, M.Pd

Lampiran 5

LEMBAR WAWANCARA GURU

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah jumlah kelas IV ?	Kelas IV ada 2 kelas yang terdiri dari kelas IV A dan kelas IV B.
2.	berapakah jumlah siswa kelas IV A dan kelas IV B MIN 2 Simalungun ?	jumlah siswa kelas IV A ada 29 siswa yaitu perempuan ada 15 siswa dan laki-laki ada 14 siswa, kalau kelas IV B ada 27 siswa yang terdiri dari perempuan 16 siswa dan laki-laki 11 siswa.
3.	Bagaimana keterampilan berbicara siswa kelas IV A dan kelas IV B ?	Keterampilan berbicara pada siswa kelas IV A dan kelas IV B baik, akan tetapi masih ada siswa yang belum terlalu menguasai bagaimana keterampilan berbicara, masih ada siswa yang belum percaya diri, atau masih ada siswa yang belum memahami keterampilan berbicara.
4.	Kendala apa yang ibu alami dalam proses pembelajaran terkait rendahnya keterampilan berbicara siswa yang masih rendah ?	Kendala yang dialami yaitu siswa tidak dapat memahami materi pembelajaran sehingga yang diajarkan tidak dapat dicerna oleh siswa tersebut.
5.	Apa dampak dari rendahnya keterampilan berbicara siswa dengan proses pembelajaran ?	Dampak yang terjadi dimana proses pembelajaran menjadi tidak efektif.
6.	Apakah ibu pernah menggunakan model dan media dalam pembelajaran keterampilan berbicara ?	Kalau model saya pernah menggunakan model one by one untuk berbicara langsung dihadapan saya akan tetapi kalau media saya belum pernah mencoba.
7.	Apakah dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara ibu pernah menggunakan Cooperative Script ?	Tidak, saya belum pernah menggunakan Cooperative Script dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara.

Bandar Silou, 6 Mei 2023



Kepala Sekolah
 (ALLMUNIR S.Pd, SD)

Guru Kelas IV

 (KASIFAH S.Pd)

Lampiran 6

Lembar Hasil Nilai Tugas Harian IPS Siswa Kelas IV A MIN 2 Simalungun

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai Ulangan	Keterangan
1.	AA	P	72	75	Tuntas
2.	AA	P	72	68	Tidak Tuntas
3.	AKA	P	72	77	Tuntas
4.	AAR	P	72	65	Tidak Tuntas
5.	AS	P	72	65	Tidak Tuntas
6.	ARS	L	72	68	Tidak Tuntas
7.	DSP	L	72	75	Tuntas
8.	DNAR	L	72	75	Tuntas
9.	DTMS	L	72	78	Tuntas
10.	DTP	L	72	68	Tidak Tuntas
11.	IAN	L	72	76	Tuntas
12.	KO	P	72	75	Tuntas
13.	MAPD	P	72	67	Tidak Tuntas
14.	MAK	L	72	65	Tidak Tuntas
15.	MAA	L	72	68	Tidak Tuntas
16.	MAR	L	72	67	Tidak Tuntas
17.	MTR	L	72	75	Tuntas
18.	MY	L	72	80	Tuntas
19.	NAC	L	72	65	Tidak Tuntas
20.	NI	L	72	68	Tidak Tuntas
21.	NAS	P	72	80	Tuntas
22.	RZS	L	72	65	Tidak Tuntas
23.	SA	P	72	65	Tidak Tuntas
24.	TW	P	72	80	Tuntas
25.	V	P	72	68	Tidak Tuntas
26.	ZF	L	72	78	Tuntas
27.	GS	L	72	80	Tuntas

Guru Kelas IV A



(KASIFAH S.Pd)

Lampiran 7

Pretest Kontrol

LEMBAR OBSERVASI

Nama Siswa : Cut Amora Lovenna Nhusution
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Aspek Keterampilan : Berbicara

Pentunjuk Pengisian :

Berilah tanda (✓) apabila siswa melakukan sesuai aktivitas yang diamati dan mendapatkan skor 5.

Indikator	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1. ketepatan kandungan isi program	a) Memiliki perbendaharaan kata yang banyak dalam berbicara					✓
	b) Menggunakan kata yang sopan					✓
	c) Menggunakan ejaan kata yang benar				✓	
	d) Menggunakan pemilihan kata yang tepat				✓	
2. Ketepatan kalimat	a) Menggunakan kalimat dengan tepat				✓	
	b) Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓	
	c) Dapat mengucapkan kalimat dengan jelas			✓		
3. Ketepatan diksi	a) Berbicara dengan intonasi yang sesuai				✓	
	b) Menggunakan ekspresi sesuai materi				✓	
	c) Menggunakan nada dengan tepat			✓		
4. Ketepatan isi cerita	a) Menyampaikan cerita dengan tidak terbata-bata			✓		
	b) Dapat mengatur jarak antar kata dengan tepat			✓		
	c) Mampu berbicara dengan vokal yang benar				✓	
	d) Dalam pengucapan kata					

	tidak terburu-buru				✓	
5. Kelancaran cerita	a) Berbicara sesuai dengan materi yang telah disampaikan			✓		
	b) Memahami materi yang telah dijelaskan			✓		
	c) Menyebutkan toko pada cerita				✓	
Skor Perolehan	64					
Skor Maksimal	85					

Pretest Kontrol

LEMBAR OBSERVASI

Nama Siswa : *Aningya Kusuma*
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Aspek Keterampilan : Berbicara

Pentunjuk Pengisian :

Berilah tanda (✓) apabila siswa melakukan sesuai aktivitas yang diamati dan mendapatkan skor 5.

Indikator	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1. ketepatan kandungan isi program	a) Memiliki perbendaharaan kata yang banyak dalam berbicara			✓		
	b) Menggunakan kata yang sopan			✓		
	c) Menggunakan ejaan kata yang benar			✓		
	d) Menggunakan pemilihan kata yang tepat				✓	
2. Ketepatan kalimat	a) Menggunakan kalimat dengan tepat			✓		
	b) Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓	
	c) Dapat mengucapkan kalimat dengan jelas			✓		
3. Ketepatan diksi	a) Berbicara dengan intonasi yang sesuai			✓		
	b) Menggunakan ekspresi sesuai materi			✓		
	c) Menggunakan nada dengan tepat				✓	
4. Ketepatan isi cerita	a) Menyampaikan cerita dengan tidak terbata-bata			✓		
	b) Dapat mengatur jarak antar kata dengan tepat				✓	
	c) Mampu berbicara dengan vokal yang benar				✓	
	d) Dalam pengucapan kata					

	tidak terburu-buru					✓
5. Kelancaran cerita	a) Berbicara sesuai dengan materi yang telah disampaikan			✓		
	b) Memahami materi yang telah dijelaskan				✓	
	c) Menyebutkan toko pada cerita				✓	
Skor Perolehan		60				
Skor Maksimal		85				

Pretest Kontrol

LEMBAR OBSERVASI

Nama Siswa : Ade Pruyogu
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Aspek Keterampilan : Berbicara

Pentunjuk Pengisian :

Berilah tanda (✓) apabila siswa melakukan sesuai aktivitas yang diamati dan mendapatkan skor 5.

Indikator	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1. ketepatan kandungan isi program	a) Memiliki perbendaharaan kata yang banyak dalam berbicara			✓		
	b) Menggunakan kata yang sopan			✓		
	c) Menggunakan ejaan kata yang benar			✓		
	d) Menggunakan pemilihan kata yang tepat			✓		
2. Ketepatan kalimat	a) Menggunakan kalimat dengan tepat				✓	
	b) Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			✓		
	c) Dapat mengucapkan kalimat dengan jelas				✓	
3. Ketepatan diksi	a) Berbicara dengan intonasi yang sesuai			✓		
	b) Menggunakan ekspresi sesuai materi			✓		
	c) Menggunakan nada dengan tepat			✓		
4. Ketepatan isi cerita	a) Menyampaikan cerita dengan tidak terbata-bata			✓		
	b) Dapat mengatur jarak antar kata dengan tepat			✓		
	c) Mampu berbicara dengan vokal yang benar					✓
	d) Dalam pengucapan kata					

	tidak terburu-buru			✓		
5. Kelancaran cerita	a) Berbicara sesuai dengan materi yang telah disampaikan			✓		
	b) Memahami materi yang telah dijelaskan			✓		
	c) Menyebutkan toko pada cerita			✓		
Skor Perolehan	55					
Skor Maksimal	85					

Posttest Kontrol

LEMBAR OBSERVASI

Nama Siswa : Diki Syutriya
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Aspek Keterampilan : Berbicara

Pentunjuk Pengisian :

Berilah tanda (✓) apabila siswa melakukan sesuai aktivitas yang diamati dan mendapatkan skor 5.

Indikator	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1. ketepatan kandungan isi program	a) Memiliki perbendaharaan kata yang banyak dalam berbicara				✓	
	b) Menggunakan kata yang sopan				✓	
	c) Menggunakan ejaan kata yang benar				✓	
	d) Menggunakan pemilihan kata yang tepat				✓	
2. Ketepatan kalimat	a) Menggunakan kalimat dengan tepat				✓	
	b) Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓	
	c) Dapat mengucapkan kalimat dengan jelas				✓	
3. Ketepatan diksi	a) Berbicara dengan intonasi yang sesuai			✓		
	b) Menggunakan ekspresi sesuai materi				✓	
	c) Menggunakan nada dengan tepat				✓	
4. Ketepatan isi cerita	a) Menyampaikan cerita dengan tidak terbata-bata				✓	
	b) Dapat mengatur jarak antar kata dengan tepat				✓	
	c) Mampu berbicara dengan vokal yang benar				✓	
	d) Dalam pengucapan kata					

	tidak terburu-buru					✓
5. Kelancaran cerita	a) Berbicara sesuai dengan materi yang telah disampaikan					✓
	b) Memahami materi yang telah dijelaskan					✓
	c) Menyebutkan toko pada cerita			✓		
Skor Perolehan	68					
Skor Maksimal	85					

Posttest Kontrol**LEMBAR OBSERVASI**

Nama Siswa : IBas Andri Alfarizy
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Aspek Keterampilan : Berbicara

Pentunjuk Pengisian :

Berilah tanda (✓) apabila siswa melakukan sesuai aktivitas yang diamati dan mendapatkan skor 5.

Indikator	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1. ketepatan kandungan isi program	a) Memiliki perbendaharaan kata yang banyak dalam berbicara				✓	
	b) Menggunakan kata yang sopan				✓	
	c) Menggunakan ejaan kata yang benar				✓	
	d) Menggunakan pemilihan kata yang tepat			✓		
2. Ketepatan kalimat	a) Menggunakan kalimat dengan tepat				✓	
	b) Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			✓		
	c) Dapat mengucapkan kalimat dengan jelas				✓	
3. Ketepatan diksi	a) Berbicara dengan intonasi yang sesuai				✓	
	b) Menggunakan ekspresi sesuai materi				✓	
	c) Menggunakan nada dengan tepat			✓		
4. Ketepatan isi cerita	a) Menyampaikan cerita dengan tidak terbata-bata			✓		
	b) Dapat mengatur jarak antar kata dengan tepat			✓		
	c) Mampu berbicara dengan vokal yang benar				✓	
	d) Dalam pengucapan kata					

	tidak terburu-buru				✓	
5. Kelancaran cerita	a) Berbicara sesuai dengan materi yang telah disampaikan				✓	
	b) Memahami materi yang telah dijelaskan				✓	
	c) Menyebutkan toko pada cerita				✓	
Skor Perolehan	63					
Skor Maksimal	85					

Posttest Kontrol

LEMBAR OBSERVASI

Nama Siswa : *Nani Rumaduni*
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Aspek Keterampilan : Berbicara

Pentunjuk Pengisian :

Berilah tanda (✓) apabila siswa melakukan sesuai aktivitas yang diamati dan mendapatkan skor 5.

Indikator	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1. ketepatan kandungan isi program	a) Memiliki perbendaharaan kata yang banyak dalam berbicara			✓		
	b) Menggunakan kata yang sopan			✓		
	c) Menggunakan ejaan kata yang benar			✓		
	d) Menggunakan pemilihan kata yang tepat			✓		
2. Ketepatan kalimat	a) Menggunakan kalimat dengan tepat			✓		
	b) Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			✓		
	c) Dapat mengucapkan kalimat dengan jelas			✓		
3. Ketepatan diksi	a) Berbicara dengan intonasi yang sesuai				✓	
	b) Menggunakan ekspresi sesuai materi			✓		
	c) Menggunakan nada dengan tepat			✓		
4. Ketepatan isi cerita	a) Menyampaikan cerita dengan tidak terbata-bata			✓		
	b) Dapat mengatur jarak antar kata dengan tepat			✓		
	c) Mampu berbicara dengan vokal yang benar			✓		
	d) Dalam pengucapan kata					

	tidak terburu-buru			✓		
5. Kelancaran cerita	a) Berbicara sesuai dengan materi yang telah disampaikan				✓	
	b) Memahami materi yang telah dijelaskan			✓		
	c) Menyebutkan toko pada cerita				✓	
Skor Perolehan	54					
Skor Maksimal	85					

Pretest Eksperimen

LEMBAR OBSERVASI

Nama Siswa : *Dyan Tri Purnama*
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Aspek Keterampilan : Berbicara

Pentunjuk Pengisian :

Berilah tanda (✓) apabila siswa melakukan sesuai aktivitas yang diamati dan mendapatkan skor 5.

Indikator	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1. ketepatan kandungan isi program	a) Memiliki perbendaharaan kata yang banyak dalam berbicara			✓		
	b) Menggunakan kata yang sopan			✓		
	c) Menggunakan ejaan kata yang benar			✓		
	d) Menggunakan pemilihan kata yang tepat				✓	
2. Ketepatan kalimat	a) Menggunakan kalimat dengan tepat				✓	
	b) Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			✓		
	c) Dapat mengucapkan kalimat dengan jelas				✓	
3. Ketepatan diksi	a) Berbicara dengan intonasi yang sesuai			✓		
	b) Menggunakan ekspresi sesuai materi				✓	
	c) Menggunakan nada dengan tepat					✓
4. Ketepatan isi cerita	a) Menyampaikan cerita dengan tidak terbata-bata				✓	
	b) Dapat mengatur jarak antar kata dengan tepat				✓	
	c) Mampu berbicara dengan vokal yang benar				✓	
	d) Dalam pengucapan kata					

	tidak terburu-buru				✓	
5. Kelancaran cerita	a) Berbicara sesuai dengan materi yang telah disampaikan				✓	
	b) Memahami materi yang telah dijelaskan				✓	
	c) Menyebutkan toko pada cerita				✓	
Skor Perolehan	64					
Skor Maksimal	85					

Pretest Eksperimen

LEMBAR OBSERVASI

Nama Siswa : *Adeva Abelia*
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Aspek Keterampilan : Berbicara

Pentunjuk Pengisian :

Berilah tanda (✓) apabila siswa melakukan sesuai aktivitas yang diamati dan mendapatkan skor 5.

Indikator	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1. ketepatan kandungan isi program	a) Memiliki perbendaharaan kata yang banyak dalam berbicara					✓
	b) Menggunakan kata yang sopan				✓	
	c) Menggunakan ejaan kata yang benar			✓		
	d) Menggunakan pemilihan kata yang tepat			✓		
2. Ketepatan kalimat	a) Menggunakan kalimat dengan tepat			✓		
	b) Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			✓		
	c) Dapat mengucapkan kalimat dengan jelas			✓		
3. Ketepatan diksi	a) Berbicara dengan intonasi yang sesuai			✓		
	b) Menggunakan ekspresi sesuai materi				✓	
	c) Menggunakan nada dengan tepat				✓	
4. Ketepatan isi cerita	a) Menyampaikan cerita dengan tidak terbata-bata				✓	
	b) Dapat mengatur jarak antar kata dengan tepat			✓		
	c) Mampu berbicara dengan vokal yang benar				✓	
	d) Dalam pengucapan kata					

	tidak terburu-buru			✓		
5. Kelancaran cerita	a) Berbicara sesuai dengan materi yang telah disampaikan			✓		
	b) Memahami materi yang telah dijelaskan				✓	
	c) Menyebutkan toko pada cerita				✓	
Skor Perolehan	60					
Skor Maksimal	85					

Pretest Eksperimen

LEMBAR OBSERVASI

Nama Siswa : *Azidun Rizki Shugilano*
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Aspek Keterampilan : Berbicara

Pentunjuk Pengisian :

Berilah tanda (✓) apabila siswa melakukan sesuai aktivitas yang diamati dan mendapatkan skor 5.

Indikator	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1. ketepatan kandungan isi program	a) Memiliki perbendaharaan kata yang banyak dalam berbicara				✓	
	b) Menggunakan kata yang sopan					✓
	c) Menggunakan ejaan kata yang benar				✓	
	d) Menggunakan pemilihan kata yang tepat				✓	
2. Ketepatan kalimat	a) Menggunakan kalimat dengan tepat			✓		
	b) Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			✓		
	c) Dapat mengucapkan kalimat dengan jelas			✓		
3. Ketepatan diksi	a) Berbicara dengan intonasi yang sesuai			✓		
	b) Menggunakan ekspresi sesuai materi				✓	
	c) Menggunakan nada dengan tepat			✓		
4. Ketepatan isi cerita	a) Menyampaikan cerita dengan tidak terbata-bata			✓		
	b) Dapat mengatur jarak antar kata dengan tepat			✓		
	c) Mampu berbicara dengan vokal yang benar			✓		
	d) Dalam pengucapan kata					

	tidak terburu-buru			✓		
5. Kelancaran cerita	a) Berbicara sesuai dengan materi yang telah disampaikan			✓		
	b) Memahami materi yang telah dijelaskan			✓		
	c) Menyebutkan toko pada cerita			✓		
Skor Perolehan	57					
Skor Maksimal	85					

Posttest Eksperimen

LEMBAR OBSERVASI

Nama Siswa : *Afiqa Khairu Azzahra*
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Aspek Keterampilan : Berbicara

Pentunjuk Pengisian :

Berilah tanda (✓) apabila siswa melakukan sesuai aktivitas yang diamati dan mendapatkan skor 5.

Indikator	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1. ketepatan kandungan isi program	a) Memiliki perbendaharaan kata yang banyak dalam berbicara				✓	
	b) Menggunakan kata yang sopan					✓
	c) Menggunakan ejaan kata yang benar				✓	
	d) Menggunakan pemilihan kata yang tepat				✓	
2. Ketepatan kalimat	a) Menggunakan kalimat dengan tepat				✓	
	b) Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓	
	c) Dapat mengucapkan kalimat dengan jelas				✓	
3. Ketepatan diksi	a) Berbicara dengan intonasi yang sesuai				✓	
	b) Menggunakan ekspresi sesuai materi				✓	
	c) Menggunakan nada dengan tepat				✓	
4. Ketepatan isi cerita	a) Menyampaikan cerita dengan tidak terbata-bata				✓	
	b) Dapat mengatur jarak antar kata dengan tepat					✓
	c) Mampu berbicara dengan vokal yang benar					✓
	d) Dalam pengucapan kata					

	tidak terburu-buru				✓	
5. Kelancaran cerita	a) Berbicara sesuai dengan materi yang telah disampaikan				✓	
	b) Memahami materi yang telah dijelaskan				✓	
	c) Menyebutkan toko pada cerita				✓	
Skor Perolehan	71					
Skor Maksimal	85					

Posttest Eksperimen

LEMBAR OBSERVASI

Nama Siswa : *Dimas Nuuful Al-Fatih Rumble*
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Aspek Keterampilan : Berbicara

Pentunjuk Pengisian :

Berilah tanda (✓) apabila siswa melakukan sesuai aktivitas yang diamati dan mendapatkan skor 5.

Indikator	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1. ketepatan kandungan isi program	a) Memiliki perbendaharaan kata yang banyak dalam berbicara				✓	
	b) Menggunakan kata yang sopan				✓	
	c) Menggunakan ejaan kata yang benar				✓	
	d) Menggunakan pemilihan kata yang tepat				✓	
2. Ketepatan kalimat	a) Menggunakan kalimat dengan tepat					✓
	b) Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓	
	c) Dapat mengucapkan kalimat dengan jelas				✓	
3. Ketepatan diksi	a) Berbicara dengan intonasi yang sesuai				✓	
	b) Menggunakan ekspresi sesuai materi				✓	
	c) Menggunakan nada dengan tepat				✓	
4. Ketepatan isi cerita	a) Menyampaikan cerita dengan tidak terbata-bata				✓	
	b) Dapat mengatur jarak antar kata dengan tepat				✓	
	c) Mampu berbicara dengan vokal yang benar				✓	
	d) Dalam pengucapan kata					

	tidak terburu-buru				✓	
5. Kelancaran cerita	a) Berbicara sesuai dengan materi yang telah disampaikan				✓	
	b) Memahami materi yang telah dijelaskan			✓		
	c) Menyebutkan toko pada cerita				✓	
Skor Perolehan	60					
Skor Maksimal	85					

Posttest Eksperimen

LEMBAR OBSERVASI

Nama Siswa : *Nuzul Aprilia Surugih*
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Aspek Keterampilan : Berbicara

Pentunjuk Pengisian :

Berilah tanda (✓) apabila siswa melakukan sesuai aktivitas yang diamati dan mendapatkan skor 5.

Indikator	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1. ketepatan kandungan isi program	a) Memiliki perbendaharaan kata yang banyak dalam berbicara			✓		
	b) Menggunakan kata yang sopan			✓		
	c) Menggunakan ejaan kata yang benar			✓		
	d) Menggunakan pemilihan kata yang tepat			✓		
2. Ketepatan kalimat	a) Menggunakan kalimat dengan tepat			✓		
	b) Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			✓		
	c) Dapat mengucapkan kalimat dengan jelas				✓	
3. Ketepatan diksi	a) Berbicara dengan intonasi yang sesuai			✓		
	b) Menggunakan ekspresi sesuai materi				✓	
	c) Menggunakan nada dengan tepat				✓	
4. Ketepatan isi cerita	a) Menyampaikan cerita dengan tidak terbata-bata				✓	
	b) Dapat mengatur jarak antar kata dengan tepat			✓		
	c) Mampu berbicara dengan vokal yang benar			✓		
	d) Dalam pengucapan kata					

	tidak terburu-buru			✓		
5. Kelancaran cerita	a) Berbicara sesuai dengan materi yang telah disampaikan			✓		
	b) Memahami materi yang telah dijelaskan			✓		
	c) Menyebutkan toko pada cerita					✓
Skor Perolehan	57					
Skor Maksimal	85					

Lampiran 8

Data Penelitian
Pretest Kelas Kontrol

Kelas Kontrol			
No	Nama	Nilai Pretest	Kriteria
1	AP	55	Cukup
2	ANR	55	Cukup
3	AF	58	Cukup
4	ADL	59	Cukup
5	AK	60	Cukup
6	ADM	59	Cukup
7	BF	55	Cukup
8	CA	60	Cukup
9	CALN	64	Baik
10	DAH	59	Cukup
11	DS	59	Cukup
12	FAR	59	Cukup
13	HA	55	Cukup
14	HFS	60	Cukup
15	IAA	60	Cukup
16	MA	58	Cukup
17	MHAS	59	Cukup
18	MKJS	58	Cukup
19	MAB	55	Cukup
20	NZ	60	Cukup
21	RS	64	Baik
22	TM	59	Cukup
23	TAG	55	Cukup
24	VRPS	55	Cukup
25	NR	58	Cukup

Data Penelitian
Posttest Kelas Kontrol

Kelas Kontrol			
No	Nama	Nilai Posttest	Kriteria
1	AP	66	Baik
2	ANR	57	Cukup
3	AF	66	Baik
4	ADL	65	Baik
5	AK	66	Baik
6	ADM	65	Baik
7	BF	64	Baik
8	CA	66	Baik
9	CALN	65	Baik
10	DAH	66	Baik
11	DS	68	Baik
12	FAR	64	Baik
13	HA	68	Baik
14	HFS	65	Baik
15	IAA	63	Baik
16	MA	68	Baik
17	MHAS	65	Baik
18	MKJS	55	Cukup
19	MAB	65	Baik
20	NZ	65	Baik
21	RS	58	Cukup
22	TM	68	Baik
23	TAG	66	Baik
24	VRPS	68	Baik
25	NR	54	Cukup

Data Penelitian
Pretest Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen			
No	Nama	Nilai Pretest	Kriteria
1	AA	58	Cukup
2	AA	60	Cukup
3	AKA	60	Cukup
4	AAR	58	Cukup
5	AS	60	Cukup
6	ARS	57	Cukup
7	DSP	58	Cukup
8	DNAR	62	Baik
9	DTMS	58	Cukup
10	DTP	64	Baik
11	IAN	58	Cukup
12	KO	60	Cukup
13	MAPD	60	Cukup
14	MAK	64	Baik
15	MAA	60	Cukup
16	MAR	59	Cukup
17	MTR	58	Cukup
18	MY	60	Cukup
19	NAC	60	Cukup
20	NI	60	Cukup
21	NAS	60	Cukup
22	RZS	59	Cukup
23	SA	59	Cukup
24	TW	58	Cukup
25	VZ	60	Cukup
26	ZF	60	Cukup
27	GP	60	Cukup

Data Penelitian
Posttest Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen			
No	Nama	Nilai Posttest	Kriteria
1	AA	69	Baik
2	AA	70	Baik
3	AKA	71	Baik
4	AAR	69	Baik
5	AS	70	Baik
6	ARS	70	Baik
7	DSP	71	Baik
8	DNAR	68	Baik
9	DTMS	68	Baik
10	DTP	71	Baik
11	IAN	68	Baik
12	KO	69	Baik
13	MAPD	68	Baik
14	MAK	71	Baik
15	MAA	68	Baik
16	MAR	69	Baik
17	MTR	70	Baik
18	MY	69	Baik
19	NAC	68	Baik
20	NI	69	Baik
21	NAS	57	Cukup
22	RZS	71	Baik
23	SA	68	Baik
24	TW	71	Baik
25	VZ	69	Baik
26	ZF	57	Cukup
27	GP	70	Baik

Lampiran 9

Data Nilai Lembar Observasi Siswa
Pretest di Kelas Kontrol

Pretest																				
No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jumlah	Konversi
1	AP	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	55	65
2	ANR	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	55	65
3	AF	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	58	68
4	ADL	3	3	4	4	3	5	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	59	69
5	AK	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	5	3	4	4	60	70
6	ADM	4	5	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	59	69
7	BF	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	55	65
8	CA	3	3	4	3	5	3	3	5	3	4	3	3	4	3	4	3	4	60	70
9	CALN	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	64	75
10	DAH	3	3	3	4	3	3	4	3	4	5	4	3	3	4	3	4	3	59	69
11	DS	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	5	3	5	3	59	69
12	FAR	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	59	69
13	HA	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	55	65
14	HFS	4	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	60	70
15	IAA	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	60	70
16	MA	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	58	68
17	MHAS	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	59	69
18	MKJS	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	58	68
19	MAB	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	55	65
20	NZ	3	3	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	60	70
21	RS	4	3	4	3	4	3	3	3	5	5	4	4	4	3	4	3	5	64	75
22	TM	3	5	3	3	5	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	59	69
23	TAG	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	55	65
24	VRPS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	55	65
25	NR	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	58	68
Rata-rata																			68,4	

**Data Nilai Lembar Observasi Siswa
Posttest di Kelas Kontrol**

Posttest																				
No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jumlah	Konversi
1	AP	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	66	78
2	ANR	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	57	67
3	AF	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	66	78
4	ADL	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	5	3	5	3	3	65	77
5	AK	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	66	78
6	ADM	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	65	77
7	BF	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	75
8	CA	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	66	78
9	CALN	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	65	77
10	DAH	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	66	78
11	DS	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	3	68	80
12	FAR	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	64	75
13	HA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	80
14	HFS	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	65	77
15	IAA	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	63	74
16	MA	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	80
17	MHAS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	65	77
18	MKJS	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55	65
19	MAB	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	65	76
20	NZ	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	65	77
21	RS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	5	58	68
22	TM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	80
23	TAG	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	66	78
24	VRPS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	80
25	NR	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	54	64
Rata-rata																				75,76

Data Nilai Lembar Observasi Siswa
Pretest di Kelas Eksperimen

Pretest																				
No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jumlah	Konversi
1	AA	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	5	4	4	3	3	58	68
2	AA	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	60	70
3	AKA	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	60	70
4	AAR	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	58	68
5	AS	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	60	71
6	ARS	4	5	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	57	67
7	DSP	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	58	68
8	DNAR	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	62	73
9	DTMS	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	58	68
10	DTP	3	3	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	64	75
11	IAN	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	5	3	58	68
12	KO	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	60	70
13	MAPD	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	60	70
14	MAK	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	64	75
15	MAA	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	60	70
16	MAR	3	4	5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	59	69
17	MTR	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	58	68
18	MY	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	60	70
19	NAC	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	60	70
20	NI	3	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	60	70
21	NAS	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	5	60	70
22	RZS	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	59	69
23	SA	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	59	69
24	TW	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	58	68
25	VZ	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	60	70
26	ZF	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	60	70
27	GP	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	60	71
Rata-rata																			69,81	

**Data Nilai Lembar Observasi Siswa
Posttest di Kelas Eksperimen**

Posttest																				
No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jumlah	Konversi
1	AA	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	69	81
2	AA	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	70	82
3	AKA	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	71	83
4	AAR	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69	81
5	AS	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	70	82
6	ARS	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70	82
7	DSP	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	71	83
8	DNAR	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	68	80
9	DTMS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	80
10	DTP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	71	83
11	IAN	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	68	80
12	KO	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	69	81
13	MAPD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	80
14	MAK	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	71	83
15	MAA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	80
16	MAR	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69	81
17	MTR	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70	82
18	MY	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	69	81
19	NAC	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	80
20	NI	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69	81
21	NAS	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	5	57	67
22	RZS	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	83
23	SA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	80
24	TW	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	83
25	VZ	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69	81
26	ZF	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	57	67
27	GP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	70	82
Rata-rata																			80,33	

Lampiran 10

Hasil Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Keterampilan Berbicara	1	27	100,0%	0	0,0%	27	100,0%
	2	27	100,0%	0	0,0%	27	100,0%
	3	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%
	4	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%

Descriptives

	Kelas	Statistic	Std. Error		
Hasil Keterampilan Berbicara	1	Mean	69,81	,378	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69,04	
			Upper Bound	70,59	
		5% Trimmed Mean	69,67		
		Median	70,00		
		Variance	3,849		
		Std. Deviation	1,962		
		Minimum	67		
		Maximum	75		
		Range	8		
		Interquartile Range	2		
		Skewness	1,368	,448	
		Kurtosis	2,157	,872	
			2	Mean	80,33
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			78,75	
	Upper Bound			81,92	
5% Trimmed Mean	80,93				
Median	81,00				
Variance	16,000				
Std. Deviation	4,000				
Minimum	67				
Maximum	83				
Range	16				
Interquartile Range	2				
Skewness	-2,987			,448	
Kurtosis	8,651			,872	
	3			Mean	68,40
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	67,26	
			Upper Bound	69,54	
		5% Trimmed Mean	68,22		
		Median	69,00		

	Variance		7,667	
	Std. Deviation		2,769	
	Minimum		65	
	Maximum		75	
	Range		10	
	Interquartile Range		5	
	Skewness		,686	,464
	Kurtosis		,923	,902
4	Mean		75,76	,935
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	73,83	
		Upper Bound	77,69	
	5% Trimmed Mean		76,17	
	Median		77,00	
	Variance		21,857	
	Std. Deviation		4,675	
	Minimum		64	
	Maximum		80	
	Range		16	
	Interquartile Range		3	
	Skewness		-1,577	,464
	Kurtosis		1,497	,902

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Keterampilan Berbicara	1	,277	27	,062	,828	27	,061
	2	,393	27	,098	,545	27	,066
	3	,202	25	,073	,848	25	,069
	4	,285	25	,098	,759	25	,083

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 11

Hasil Uji Homogenitas

Case Processing Summary

	kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasil_belajar	Post-Test Eksperimen	27	100,0%	0	0,0%	27	100,0%
	Post-Test Kontrol	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%

Descriptives

kelas		Statistic	Std. Error		
hasil_belajar	Post-Test Eksperimen	Mean	80,33	,770	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	78,75	
			Upper Bound	81,92	
		5% Trimmed Mean	80,93		
		Median	81,00		
		Variance	16,000		
		Std. Deviation	4,000		
		Minimum	67		
		Maximum	83		
		Range	16		
		Interquartile Range	2		
		Skewness	-2,987	,448	
		Kurtosis	8,651	,872	
		Post-Test Kontrol	Post-Test Kontrol	Mean	75,76
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			73,83	
	Upper Bound			77,69	
5% Trimmed Mean	76,17				
Median	77,00				
Variance	21,857				
Std. Deviation	4,675				
Minimum	64				
Maximum	80				
Range	16				
Interquartile Range	3				
Skewness	-1,577			,464	
Kurtosis	1,497			,902	

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil_belajar	Based on Mean	1,877	1	50	,177
	Based on Median	,946	1	50	,335
	Based on Median and with adjusted df	,946	1	49,739	,335
	Based on trimmed mean	1,766	1	50	,190

Lampiran 12

Hasil Uji Hipotesis

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil_belajar	Post-Test Eksperimen	27	80,33	4,000	,770
	Post-Test Kontrol	25	75,76	4,675	,935

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil_belajar	Equal variances assumed	1,877	,177	3,799	50	,000	4,573	1,204	2,155	6,991
	Equal variances not assumed			3,776	47,442	,000	4,573	1,211	2,137	7,009

Lampiran 13**DOKUMENTASI KEGIATAN OBSERVASI**

Gambar 01. Kepala Sekolah MIN 2 Simalungun.



Gambar 02. Guru kelas IV A MIN 2 Simalungun.



Gambar 03. Guru kelas IV B MIN 2 Simalungun.



Gambar 04. Siswa MIN 2 Simalungun.



Gambar 05. Penelitian



Gambar 06. Penelitian



Gambar 07. Penelitian



Gambar 08. Penelitian



Gambar 09. Penelitian

Lampiran 14



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K – 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nuraini
NPM : 1902090258
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK= 3.64

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disetujui Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Simalungun	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas V MIN 2 Simalungun	
	Pengaruh Strategi <i>Problem Basic Learning</i> terhadap Kepercayaan Diri Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV MIN 2 Simalungun	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 Maret 2023
Hormat Pemohon,

Nuraini

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 15

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuraini
 NPM : 1902090258
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative script terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Simalungun

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing :

Chairunnisa Amelia, S.Pd.,M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 2 Maret 2023

Hormat Pemohon,

Nuraini

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 16



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1114/ IL.3-AU//UMSU-02/ F/2023
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : **Nuraini**
 N P M : 1902090258
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Simalungun

Pembimbing : **Chairunnisa Amelia, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 02 Maret 2024

Medan, 09 Sya'ban 1444 H
 02 Maret 2023 M




Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd
 NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 17



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Nuraini
NPM : 1902090258
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Simalungun

Pada hari Senin, tanggal 26 Juni, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juni 2023

Disetujui oleh :

Pembimbing

Pembahas

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 18



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin, 26 Juni 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Nuraini
 NPM : 1902090258
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Simalungun

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Penambahan rumusan masalah
2.	Penambahan para ahli
3.	Perubahan kerangka pemikiran
4.	Perbaikan Rpp
5.	Perbaikan penulisan

Medan, Juni 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 19



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Kita menyebarkan surat ini agar tersebar luas dan terdapatnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XIU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2624 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 23 Dzulhijjah 1444 H
Lamp : --- 12 Juli 2023 M
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah MIN 2 Simalungun
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Nuraini**
N P M : 1902090258
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Simalungun

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dra. Hj. Svanisyurnita, M.Pd
NIDN.0004066701

****Pertinggal****



Lampiran 20



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 SIMALUNGUN
 Jl. Perdagangan Km.09 Bandar Silou Kecamatan Bandar Masilam - 21184
 Email : min2simalungun@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Prihal : Surat Balasan Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Di-

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor 2624/II.3-AU/UMSU-02/F/2023, Hal: Izin mengadakan Riset pada Bulan Juli 2023, maka Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Simalungun dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama	: NURAINI
NPM	: 1902090258
Tempat/Tanggal Lahir	: Bandar Silou, 05 Maret 2000
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Alamat	: Jl. Bandar Silou Dusun III Kec. Bandar Masilam Kab. Simalungun

Benar telah melakukan Riset di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Simalungun pada Bulan Juli 2023, dalam rangka memenuhi penugasan mata kuliah Skripsi dengan judul “**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV MIN 2 SIMALUNGUN**”

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Bandar Silou, 17 juli 2023
 Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri
 2 Simalungun



Lampiran 21

Nuraini : Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN 2 Simalungun

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	6%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to National Economics University Student Paper	1%
4	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
5	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.dharmawangsa.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1%
8	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%

journal.iainlhokseumawe.ac.id

Lampiran 22**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****I. IDENTITAS MAHASISWA**

Nama : Nuraini

NPM : 1902090258

Tempat / Tgl Lahir : Bandar Silau, 05 Maret 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak Ke- : 5 dari 5 Bersaudara

Agama : Islam

Alamat : Desa Bandar Silou, Kecamatan Bandar Masilam,
Kabupaten Simalungun

Email : aininur05032000@gmail.com

**II. NAMA ORANG TUA**

Ayah : Kasnen

Ibu : Suratmi

III. PENDIDIKAN

1. MIN 2 SIMALUNGUN (Lulus Tahun 2012)
2. MTs Negeri 1 Bandar Masilam (Lulus Tahun 2015)
3. SMK Negeri 1 Bandar Masilam (Lulus Tahun 2018)
4. Tahun 2019 tercatat sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Lulus Tahun 2023)